



## 2.552 Mahasiswa Baru Unwar Ikuti PKKMB 2023

**Sebanyak 2.552 mahasiswa baru Universitas Warmadewa (Unwar) tahun ajaran 2023 mengikuti kegiatan PKKMB sebelum mahasiswa bersangkutan diserahkan ke masing-masing Fakultas dan Prodi yang ada di kampus Unwar. Tujuannya untuk membentuk karakter mahasiswa sebelum mereka memasuki perkuliahan awal di masing-masing fakultas dan prodi sehingga lebih siap mengikuti perkuliahan.**

**DENPASAR (SW)** - Universitas Warmadewa (Unwar) tetap menjadi pilihan bagi masyarakat, terutama generasi muda lulusan SMA/SMK untuk menempuh pendidikan tinggi. Tahun Akademik 2023/2024 ini, sebanyak 2.352 Warmadewa Muda telah diterima menjadi bagian keluarga besar Unwar. Seluruh Warmadewa Muda ini pun mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Tahun 2023 yang dibuka secara resmi oleh Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., Rabu (30/8/2023).

PKKMB tingkat universitas yang dilaksanakan selama 2 hari ini juga diikuti 200 mahasiswa tahun 2022. Sehingga, total Warmadewa Muda yang mengikuti PKKMB sebanyak 2.552 orang. Ketua Panitia PKKMB, Prof. Dr. I Made Suwitra, SH.,MH., mengatakan peserta PKKMB Tahun 2023 ini diikuti sebanyak 2.552 Warmadewa Muda. Terdiri dari 2.352 Warmadewa Muda baru, dan 200 Warmadewa Muda Tahun 2022. Berbagai materi diberikan kepada Warmadewa Muda. Seperti, wawasan kebangsaan yang

diisi oleh Kepolisian dari Polda Bali, Anggota TNI dari Danrem, dan dari KPU terkait bijak memilih pemimpin menjelang Pemilu 2024, serta dari dosen Unwar terkait nilai-nilai dan sistem pendidikan di kampus Unwar.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., didampingi para Wakil Rektor Unwar, mengatakan PKKMB bagi Warmadewa Muda merupakan wahana untuk memperkenalkan dan mempersiapkan mahasiswa baru dalam

BERSAMBUNG HAL 11



## 47 Mahasiswa Internasional Sukses Menyelesaikan Pendidikan di Universitas Warmadewa

**FAKULTAS** Sastra Universitas Warmadewa melepas 47 mahasiswa internasional pada program *Warmadewa International Program (WIP)* Batch 13 pada Jumat (21/07/23). Setelah mengikuti program selama 1 semester, 47 mahasiswa internasional yang berasal dari 5 negara yaitu 12 dari Perancis, 25 dari Jerman, 1 dari Jepang, 2 dari Swedia, dan 7 dari Belanda berhasil menyelesaikan

proses pendidikan di Universitas Warmadewa. Dalam program WIP Batch 13 ini, mahasiswa internasional menempuh studi dari 3 April hingga 21 Juli 2023. Meskipun berasal dari latar belakang negara yang berbeda, mahasiswa ini menunjukkan kolaborasi yang luar biasa, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan

BERSAMBUNG HAL 11



## Unwar Kukuhkan Dua Guru Besar

**UNIVERSITAS** Warmadewa kembali melahirkan 2 orang Guru Besar Tetap yaitu Prof. Dr. Ir. Yohanes Parlindungan Situmeang, M.Si. (Guru Besar Bidang Ilmu Tanah), dan Prof. Dr. I Made Sara, SE.,MP. (Guru Besar Bidang Ekonomi). Dengan demikian, saat ini Unwar telah memiliki 20 orang Guru Besar Tetap. Upacara pengukuhan Guru Besar dilakukan langsung oleh Rektor Universitas Warmadewa di Auditorium Widya Sabha Utama pada Selasa (18/07/23).

Pada pengukuhan ini, Prof. Yohanes membawakan Orasi Ilmiah berjudul "Agen Pembena Tanah Berbasis Biochar dan Kompos" dan Prof. Sara membawakan Orasi Ilmiah berjudul "Gerakan Ekonomi Hijau Dalam Persimpangan Pembangunan Berkelanjutan Antara Kepentingan Desa Adat

Dengan Ekspansi Pariwisata di Bali".

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., menyampaikan dengan pengukuhan 2 Guru Besar ini, Unwar akan semakin mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Rektor berharap para dosen Unwar yang telah memiliki persyaratan agar segera mengusulkan Guru Besar. Menurutnya, Guru Besar merupakan jabatan bergengsi dan paling tinggi bagi dosen dalam dunia perguruan tinggi. "Untuk itu saya harap dengan lahirnya guru besar lainnya, mampu mewujudkan visi Unwar unggul dan berdaya saing internasional dapat diraih dalam jangka waktu yang tidak lama," ujar Prof. Pandit.

BERSAMBUNG HAL 11

## PMHD Unwar Gelar "International Conference & International Sloka Chanting Competition"

**UNIVERSITAS** Warmadewa melalui Unitas Pasemetonan Mahasisya Hindu Dharma (PMHD) menggelar "International Conference & International Sloka Chanting Competition" yang mengusung tema "Bridging Global Hindu Youth Leaders for a Resilience Future Civilization" di Auditorium Widya Sabha Utama Unwar, Sabtu (1/7/23).

Dalam acara ini, Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., selaku *keynote speaker*



membawakan materi "Sapta Bayu Leadership Spirit as a Local Value Goes Global" yang dilanjutkan dengan 8 narasumber lainnya secara online dan offline yaitu Shri Rutvij Niranjana Holay (Smaracaya Digital Library, USA), Uthaiya Kumar (Global Hindu Federation, Malaysia), Nurkhotimah, MA. (Young Archeologist, Director of Sanka Arts, Indonesia), Dr. I Made Suniastha Amertha, SS., M.Par.,CPOD. (Warmadewa University,

BERSAMBUNG HAL 11



### Sekolah Vokasi Unwar Gelar Yudisium ke-1

**Sekolah** Vokasi Universitas Warmadewa menggelar Yudisium ke-1 dan Lepas Pesar Calon Wisudawan di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Jumat (25/8/2023).

Direktur Sekolah Vokasi Unwar secara resmi melepas 31 calon wisudawan diantaranya 28 orang dari Prodi Akuntansi Perpajakan dan 3 orang dari Prodi Sistem Informasi Akuntansi. Kegiatan ini diisi dengan Mc oleh Ida Ayu Rosa Dewinta, S.E., M.Si

Adapun Lulusan terbaik Prodi Akuntansi Perpajakan atas nama Putu Agus Indra Anggita dengan IPK 3,96, Lulusan Terbaik Prodi Sistem Informasi Akuntansi atas nama Putu Deva Adi Supramarta dengan IPK 3,97.

Lulusan Terbaik tingkat Fakultas atas nama Putu Deva Adi Supramarta dan mahasiswa reaktif yaitu I Gede Aditya Saputra.

Ketua Panitia I Made Sastra Dwikiarta, ST, MT., mengucapkan selamat di yudisium kepada para yudisiawan/i Sekolah Vokasi Unwar. Ia berharap semoga lulusan sekolah vokasi Unwar bisa menerapkan ilmunya untuk diri sendiri, keluarga, maupun di masyarakat.

Direktur Sekolah Vokasi Unwar Ir. I Gede

BERSAMBUNG HAL 11

### Pengantar Redaksi



**KITA** patut bersyukur karena penerbitan koran kampus Suara Warmadewa bisa berjalan sesuai dengan perencanaan, bahkan untuk terbitan kali ini, redaksi selain menerbitkan dalam bentuk online juga dalam bentuk cetak. Hanya saja jumlah koran kampus yang dicetak masih terbatas karena menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Keberhasilan dalam menerbitkan dalam bentuk cetak yang terbatas ini sekaligus sebagai bentuk koran kampus milik Universitas Warmadewa ini bias eksis setelah diterpa kasus Covid sekaligus sebagai hal baru setelah dalam masa pandemi Covid jajaran redaksi hanya mampu terbit dalam bentuk online.

Seperti dalam terbitan sebelumnya ciri khas dari terbitan kami tetap menyajikan kegiatan civitas akademika Universitas Warmadewa dalam menunjang pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Karena itu, selain menyajikan berita aktual di seputaran kampus, kami juga memberikan kesempatan kepada dosen di lingkungan Universitas Warmadewa untuk mengun-

BERSAMBUNG HAL 11

## YUDISIUM KE-74 FH UNWAR

# Lulusan Dibekali Keterampilan Pendamping Ijazah

**Sebanyak 101 orang lulusan Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Warmadewa (FH Unwar) dilepas pada upacara Yudisium Sarjana ke-74 Periode September 2023, di Auditorium Widya Sabha Utama Kampus Unwar, Selasa (05/09/23).**

**BERDASARKAN** Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), 100% lulusan memperoleh IPK di atas 3,25. Hal ini menandakan sasaran mutu kelulusan di atas rata-rata yang ditetapkan Universitas, yaitu 75% memperoleh IPK di atas 3,25. Dimana, sebanyak 33 orang lulus sangat memuaskan dan 68 orang lulus dengan pujian (cumlaude). Pada yudisium kali ini, lulusan terbaik diraih oleh Ni Luh Rista Devi Natalia dengan IPK: 3,95 (cumlaude). Dengan dilepasnya 101 orang lulusan ini, saat ini FH Unwar telah meluluskan 6.857 orang sarjana.

Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiarta, SH.,MH., didampingi para Wakil Dekan FH Unwar, mengatakan tercapainya sasaran mutu lulusan ini tidak terlepas dari dukungan tenaga dosen, tenaga kependidikan dan sarana prasarana pembelajaran serta atmosfer akademik yang kondusif. Tenaga dosen tetap berjumlah 57 orang, yang terdiri atas 6 orang guru besar, 28 orang doktor, kandidat doktor 10 orang dan 13 orang dosen (S-2). Disamping tenaga dosen tetap, terdapat juga dosen luar biasa dari unsur Guru Besar Unud, Birokrat Pemda Provinsi Bali serta dari praktisi penegak hukum. Seperti, hakim, jaksa, advokat, dan notaris. Sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 12 orang, meliputi 2 orang S-2, 9 orang S-1, dan 1 orang berpendidikan D3. Disamping itu, sarana dan prasarana penunjang tersedia sangat memadai.

Prof. Budiarta, mengungkapkan sampai saat ini student bodies FH Unwar berjumlah 2.020 mahasiswa aktif yang didukung 57 dosen tetap. Sehingga, ratio dosen dan mahasiswa berkisar 1 : 43. Kondisi

ini sangat ideal mengingat ketentuan yang ditetapkan Kemenristekdikti adalah 1 : 45.

Untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi lulusan, FH Unwar telah melakukan dan mengembangkan kerjasama baik berskala nasional maupun Internasional. Kerjasama nasional disamping dengan pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota juga dilakukan kerjasama dengan Mahkamah Agung (MA) dalam melaksanakan pendidikan mediator, dengan Peradi / AAI dalam melaksanakan Pendidikan Khusus Provisi Advokat (PKPA), dan dengan Kemendikham melalui Badan Pembinaan Hukum Nasional dalam penyelenggaraan Pelatihan Legal Drafting, serta dengan Jimly School of Law and Government dalam pelaksanaan Contract Drafting dan Pelatihan Sertifikasi Mediator. Sedangkan, kerjasama internasional telah menjalin MoU dengan Universiti Teknologi Mara Malaysia, Universitas Dili Timor Leste, Han-Kuk University Korea Selatan, Universitas Der Bundeswehr Munchen-Jerman, Jawa-



harlal Nehru University-India, dan Universidade Da Paz-Timor Leste.

Dengan berbagai upaya yang dilakukan berkenaan dengan pelaksanaan karistik tri dharma, diyakini lulusan FH Unwar memiliki kualitas yang memadai dan mampu bersaing di era global. Hal ini dibuktikan bahwa dengan berlakunya kurikulum KPT-Dikti mengacu KNNI tahun 2019 yang telah diperbaharui dengan Kurikulum tahun 2019, para lulusan diwajibkan memiliki ke-

trampilan kemahiran hukum yang profesional sebagai Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Prof. Budiarta, mengungkapkan sejak awal berdiri FH Unwar senantiasa mengikuti perkembangan yang terjadi termasuk mengikuti ketentuan perundang-undangan dari kementerian. Secara institusional FH Unwar dikatakan telah mengembangkan kelembagaan keilmuan hukum dengan memantapkan pelaksanaan Prodi S-1 Ilmu

Hukum, mengembangkan dan membina Prodi S-2 Ilmu Hukum dan S-2 Kenotariatan, serta tahun 2020 telah dibuka Prodi S-3 Hukum. Mengenai status Akreditasi Prodi S-1 Ilmu Hukum adalah terakreditasi Unggul (A) sejak 10 September 2019. Bagi yang ingin melanjutkan studi kejenjang S-2, atau Pendidikan Profesi Advokat diharapkan masih tetap bergabung dengan mendaftar di S-2 Ilmu Hukum atau S-2 Kenotariatan yang dibina FH Unwar. **[dd]**



## FEB Unwar Gelar Yudisium dan Lepas Pesan Calon Wisudawan ke-73

**FAKULTAS** Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa kembali melepas Lulusannya sejumlah 470 pada acara Yudisium dan Lepas Pesan Calon Wisudawan ke-73 yang bertempat di Ruang Auditorium Widya Sabha Utama Unwar Rabu, (06/09/23).

470 lulusan tersebut terdiri dari 6 orang dari Program Studi Ekonomi Pembangunan, 240 orang dari Program studi Manajemen Reg A, 85 orang dari Program Studi Manajemen Reg. B, 103 orang dari Program Studi Akutansi Reg. A dan 36 orang dari Program Studi Akutansi Reg. B.

Sebagai lulusan terbaik tingkat Fakultas Ekonomi dan bisnis diraih oleh Kadek Ryandana Wisma Ananta dari Prodi Manajemen Reg. A dengan IPK 3,98 dan Lulus Tercepat diraih oleh Ni Kadek Wiwik Febrianti dengan masa studi 3 Tahun, 5 Bulan, 24 Hari dari Prodi Manajemen Reg. B.

Sementara itu Yudisiawan yang meraih penghargaan sebagai mahasiswa berprestasi dalam program magang dan Study Independent (MISB) MBKM diraih oleh Ni Made Amiga Sari.

Dekan FEB Unwar Prof. Dr. I Made Sara, S.E., M.P. dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan yudisium merupakan momen penting dalam perjalanan akademik sebagai seorang mahasiswa. Ia juga menekankan Yudisium merupakan proses penilaian akademik di fakultas sebagai bentuk pencapaian pribadi mahasiswa. "ini merupakan hasil kerja keras dan dedikasi serta upaya selama menempuh masa studi. Yudisium merupakan pengakuan atas prestasi yang telah diraih. Yudisium ini juga sebagai bentuk transisi ke tahap selanjutnya. Ini merupakan langkah awal dalam perjalanan hidup dan karir para mahasiswa"ujarnya.

Pihaknya berpesan sebagai seorang wisudawan teruskan belajar, wisuda bukan akhir dari sebuah perjalanan akan tetapi merupakan awal dari babak baru dalam kehidupan. Untuk itu para lulusan diharapkan terus berkembang dan pertahankan semangat belajar.

Terakhir pihaknya berharap kepada seluruh alumni agar tetap menjalin hubungan baik kepada lembaga. **[pp]**

## FKIK Unwar Menggelar Yudisium I Tahap Akademik Tahun 2023

**FAKULTAS** Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa (FKIK Unwar) menggelar Yudisium I tahap Akademik Tahun 2023 bertempat di Ruang Gunapriya Dharmapatni Mandapa I FKIK Unwar, Kamis (31/7).

Yudisium dihadiri oleh Dekan FKIK Unwar dr. I Gusti Ngr. Anom Murdhana, Sp.FK yang diwakili oleh Wakil Dekan I FKIK Unwar dr. I Wayan Darwata, MPH, Wakil Dekan II FKIK Unwar dr. I Made Sarmadi, MARS, Wakil Dekan III FKIK Unwar Ni Luh Putu Eka Kartika Sari, S.Si, M.Biomed, Ketua dan Sekretaris Program Studi Kedokteran FKIK Unwar, Dosen Akademik di lingkungan FKIK Unwar, serta seluruh Yudisia-



wan/Yudisiawati FKIK Unwar.

Yudisium I tahap Akademik Tahun 2023 FKIK Unwar diikuti oleh 113 peserta dengan IPK rata-rata 3,57.

Lulusan dengan IPK Tertinggi

diraih oleh 6 orang mahasiswa dengan IPK 4,00 diantaranya :

1. Nyoman Mery Arya Meiantini
2. Nyoman Trinugiata Murdaningrat
3. Ni Kadek Vipiantari Dewi

4. Ida Ayu Agung Anindya Chandraningrat
  5. Nyoman Indahjayantari
  6. Komang Devani Manik Mastithi
- Dekan FKIK Unwar yang diwakili Wakil Dekan I FKIK Unwar dr. I Wayan Darwata, MPH., pada kesempatan tersebut mengucapkan selamat yudisium kepada mahasiswa FKIK Unwar yang telah menyelesaikan studinya di FKIK Unwar. Ia berharap lulusan FKIK Unwar dapat mengimplementasikan ilmunya di masyarakat serta dapat tetap menjalin komunikasi yang baik kepada institusi khususnya FKIK Unwar serta kedepannya dapat menempuh program studi profesi dokter. **HMS**

## Yudisium ke-73 FISIP Unwar

**DEKAN** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Warmadewa (Unwar) secara resmi melepas sebanyak 57 orang yudisiawan bertempat di Ruang Sidang Sri Kesari Warmadewa Mandapa, Selasa (5/9/2023).

Yudisiawan yang dilepas kali ini adalah dari Program Studi (Prodi) Ilmu Pemerintahan 22 orang dan Prodi Ilmu Administrasi Negara 35 orang, dengan Indeks Prestasi (IPK) rata-rata 3,59 di kedua prodi, untuk Prodi IP 3,59 dan Prodi IAN 3,59.

Pada Yudisium ke-73 kali ini yang meraih prestasi terbaik yaitu dari Prodi Ilmu Pemerintahan adalah Ida Ayu Widiarsari dengan IPK 4,00 dan Ni Kadek Ari Setianingsih dari Prodi Ilmu Admi-

nistrasi Negara dengan IPK 3,93. Lulusan terbaik tingkat Fakultas yaitu Ida Ayu Widiarsari

Dekan FISIP Unwar, Drs. I Wayan Mirta, M.Si mengucapkan selamat dan sukses kepada seluruh peserta yudisium yang telah menyelesaikan studi dengan baik dan apresiasi juga disampaikan kepada mahasiswa yang meraih prestasi terbaik Fisip Unwar. Adapun jumlah Alumni FISIP sampai tahun ini adalah 2323 orang, diantaranya 1109 orang dari prodi Ilmu Pemerintahan dan 1214 orang dari prodi Ilmu Administrasi Negara.

Ia berharap para yudisiawan bisa menjadi alumni yang berkualitas yaitu mampu menjadi komunikator yang baik yang

bisa membantu masyarakat di dalam memecahkan masalah, mampu menjadi manajer yang bisa mengelola sumber daya manusia yg ada di sekelilingnya serta mampu menjadi pemimpin di masyarakat.

"Keberhasilan para lulusan kali ini bukanlah titik akhir di sebuah perjuangan akan tetapi merupakan langkah awal bagi perjuangan dalam menempuh cita-cita, sebab di dunia kerja saat ini tidak hanya soft skill saja yang diperlukan, tetapi yang diperlukan kerja keras, ikhlas, dan tuntas serta etika yang baik. Kami berharap para lulusan tidak berfokus sebagai job seeker tapi, harus bisa menjadi job creator, sehingga bisa membantu tersedi-



anya lapangan kerja lebih luas di Masyarakat," ungkapnya.

Ia juga berharap lulusan yang dilepas kali ini bisa tetap menjalin komunikasi yang baik dengan lembaga, sebab dalam penguatan lembaga yakni peningkatan akreditasi sangat diperlukan data tracer study para lulusan, masukan-masukan dan Kerjasama para lulusan masih dibutuhkan. **HMS**

## Fakultas Sastra Universitas Warmadewa Gelar Yudisium Ke-72

**FAKULTAS** Sastra Universitas Warmadewa (FS Unwar) menyelenggarakan Yudisium dan Pelepasan Sarjana Ke-72 Tahun 2023 di Ruang Auditorium Widya Sabha Utama Unwar, Senin (28/8/2023).

Dekan FS Unwar secara resmi melepas 47 orang calon wisudawan. Lulusan Terbaik diraih oleh Ni Luh Dewi Mustika Sari dengan IPK 3,94 dan Lulusan mahasiswa dengan Masa Studi Tercepat diraih oleh Ni Putu Erika Amanda Putri Pande dengan waktu studi 3 Tahun 10 Bulan 27 Hari.

Ketua Panitia Dr. I Wayan Budiarta, SS., M.Hum., mengatakan pada dasarnya yudisium merupakan pengumuman predikat kelulusan yang dicapai mahasiswa yang dihitung dari seluruh proses akademik yang harus dilalui mahasiswa selama kuliah. Dari seluruh proses akademik yang harus dijalani, ujian skripsi merupakan proses akademik yang terakhir. Semua mahasiswa yang mengikuti yudisium pada hari ini telah berhasil melalui proses tersebut dengan lancar. Di FS



Unwar sudah menjadi sebuah tradisi bahwa acara Yudisium diselenggarakan bersamaan dengan acara Pelepasan Sarjana. Yudisiawan yang dilepas saat ini berjumlah 47 orang,

Masa studi rata-rata adalah 4,12 tahun dengan IPK rata-rata 3,68. Predikat kelulusan 14 orang lulusan dengan predikat sangat memuaskan dan 33 orang lulusan dengan

predikat Dengan Pujian.

Dekan FS Unwar Prof. Dr. I Nyoman Kardana, M.Hum., pada kesempatan tersebut mengatakan hari ini merupakan penanda bahwa seluruh yudisiawan memperoleh hasil dari jerih payahnya dalam menuntut ilmu selama kurang lebih 4 tahun.

Ia merasa bangga dan menyampaikan apresiasi tinggi-tingginya kepada para yudisiawan atas keberhasilannya dalam menyelesaikan studi di Program Studi Sastra Inggris Fakultas Sastra dalam kurun

waktu kurang dari 4 tahun. Ini menandakan bahwa proses pendidikan di prodi Sastra Inggris FS Unwar terbukti telah berjalan dengan baik dan lancar.

"Kita semua menyadari bahwa keberhasilan yang saudara peroleh kali ini tentu tidak mudah, saudara telah berjuang keras melawan rasa malas, menyelesaikan masalah yang dihadapi selama mengikuti kuliah di FS Unwar. Anda telah berhasil mengikuti berbagai kegiatan akademik dan non akademik di luar

kelas, beberapa dari saudara mengikuti program pemerintah terkini yaitu MBKM, termasuk kerja keras saudara dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi," ungkapnya.

Sesuai dengan visi lembaga bahwa setiap lulusan harus bermutu, maka pada kesempatan ia berpesan bahwa para lulusan FS Unwar tidaklah cukup hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga harus memiliki soft skill/perilaku yang baik, dan kombinasi antara soft skill dan hard skill. **HMS**

**Pelindung :** Gede Oka Wisnumurti (Ketua Yayasan)

**Penasehat :** I Gde Suranaya Pandit Unwar)

**Penanggungjawab :** I Nyoman Kaca, Ni Putu Pertamawati,

I Wayan Parwata; **Pemimpin Redaksi :** I Nyoman Mardika

**Wakil Pemimpin Redaksi :** Agus Darma Yoga Pratama

**Sekretaris :** Putu Sudiarta; **Wakil Sekretaris :** A.A. Gd. Agung Hardi

Wahyu; **Bendahara :** Ni Wayan Siramiati; **Wakil Bendahara :** I Made Sujana

**REDAKTUR/ FOTOGRAFER :** **Koordinator :** I Made Dony Suryawan; **Anggota :** I Gusti Lanang Putu

Tantra, I Komang Pande Priantara, Putu Chintya Wulandari, Putu Deny Daryanti, I Wayan Subrata, I Made

Amik Anugrah, I Putu Sedana,



**suara**  
**WARMADDEWA**  
 OBJEKTIF, KOMUNIKATIF & DINAMIS

**REDAKSI :** **Koordinator :** Putu Ngurah Suyatna Yasa,

**Anggota :** A.A. Ketut Jayawarsa, I Made Minggu Widyantara,

I Nyoman Muliana, I Made Wimas Candranegara, I Wayan

Sudiarta, I Nyoman Nuri Arthana, Ni Luh Eka Kartika Sari,

Gede Yohanes Argunurtha

**TATA LETAK & PENYUNTING :** **Koordinator :** I Kadek

Vanny Yuanta Mertaganda, ; **Anggota :** Ni Kadek Dwi Julinda

Sari, Ketut Wiya Ukiriana, Ni Made Shanti Aryani, Ni Kadek Ari

Wirasmini, Dewa Nyoman Agung Darma Putra, I Made Yudi Wijaya Pande, Ida Bagus Adi Pranata

**Alamat Redaksi :** Universitas Warmadewa, Jl. Terompong 36 Denpasar Telp. (0361) 223858

## Yudisium ke-71 Fakultas Teknik dan Perencanaan Unwar

**FAKULTAS** Teknik & Perencanaan Universitas Warmadewa kali ini meluluskan 259 orang calon wisudawan terdiri dari 107 Yudisiawan Prodi Teknik Sipil dan 152 Yudisiawan Prodi Arsitektur dalam acara yudisium ke-71 yang diselenggarakan di Ruang Auditorium Widya Sabha Utama Unwar Sabtu (09/09/23).

Dari 259 Calon Wisudawan sebanyak 89 orang Lulus dengan predikat Pujian. Ini menandakan kualitas pembelajaran dan output dari kedua program studi telah berjalan dengan baik dan maksimal. Ucapan Dekan FTP

Unwar Prof. Dr. Ir I Wayan Runa, M.T. Ia lebih lanjut menyampaikan saat ini FTP Unwar memiliki alumni berjumlah 3.578 orang, terdiri atas 1.812 dari Teknik Sipil dan 1.766 dari Arsitektur. "Seluruh alumni ini tergabung dalam wadah yang kami sebut KABATEK (Keluarga Besar Alumni Teknik)" ujarnya.

Pihaknya juga mengatakan dengan jumlah student body (Mahasiswa Aktif) yang cukup besar yakni berjumlah 1.775 orang, telah didukung oleh 63 orang Tenaga Pendidik dan 12 orang tenaga Kependidikan dan pihaknya



meyakinkan kualitas SDM dari FTP Unwar akan terus ditingkatkan kualitasnya hal tersebut tidak lain untuk memberikan kualitas mutu pembelajaran yang terbaik bagi mahasiswa.

Dalam kesempatan itu ia juga menyampaikan selamat atas keberhasilan para mahasiswa yang telah melewati perjuangan yang luar biasa selama kurun waktu 4 tahun di FTP Unwar.

"Keberhasilan saudara hari ini merupakan kebanggaan bagi kami dan seluruh sanak keluarga kalian tetapi, ini bukan merupakan titik akhir dari perjuangan. Para lulusan kami harapkan terus melangkah dan berjuang untuk meraih kesuksesan dan tak lupa kami harapkan pekerjaan yang anda tekuni nanti sesuai dengan profil lulusan seperti menjadi Perencana, manajer proyek strukturbangunan gedung sipil" paparnya kepada para yudisiawan.

Selain itu ia juga mengucapkan selamat kepada mahasiswa-mahasiswa berpre-

tasi yang telah mengharumkan nama lembaga "hari ini para mahasiswa yang telah meraih prestasi akan kami berikan reward/penghargaan mudah-mudahan ini bisa menjadi penyemangat bagi mahasiswa-mahasiswa lain untuk berprestasi"ujarnya.

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dibidang tri dharma perguruan tinggi dan mewujudkannya untuk bisa menghantarkan FTP unwar menuju kompetitif di tingkat ASEAN pihaknya bersama seluruh keluarga besar fakultas teknik terus berbenah dalam melakukan

inovasi seperti menyempurnakan program-program yang telah berjalan dan mencari terobosan baru serta meningkatkan kualitas input mahasiswa.

"Hal ini kami lakukan untuk meningkatkan kualitas mutu SDM baik Mahasiswa Dosen dan pegawai ketiga hal tersebut merupakan aset berharga bagi dunia pendidikan"ungkapnya.

Terakhir pihaknya berharap, kedepan para alumni untuk tetap menjalin komunikasi yang baik bersama kami dalam wadah Keluarga Besa Alumni Fakultas Teknik Unwar. [pp]



## Prodi Arsitektur Unwar Gelar Opening Ceremony Fulbright Specialist Program Tahun 2023

**PROGRAM** Studi Arsitektur Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa menggelar *Opening Ceremony Fulbright Specialist Program* Tahun 2023 di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Kamis (27/7/2023) dengan tema *Cultural Heritage Conservation Workshop Documenting and Writing Traditional Village Tenganan Pegriingsingan and Tenganan Dauh Tukad Village*.

Kegiatan ini diikuti oleh dosen dan mahasiswa dari 4 Universitas di Bali yaitu dari Prodi Arsitektur Universitas Wijendra, Landscape Universitas Udayana, Prodi Arsitektur Universitas Ngurah Rai dan Prodi Arsitektur Universitas Warmadewa. *Fulbright Specialist* ini memfokuskan aktivitasnya pada upaya melatih generasi muda, khususnya mahasiswa arsitektur untuk melakukan pendokumentasian pengetahuan tradisional. Kegiatan ini akan dilakukan bersama-sama dengan masyarakat Desa Tenganan Pegriingsingan dan Desa Tenganan Dauh Tukad di Kabupaten Karangasem.

Kedua desa ini dipilih dengan pertimbangan yaitu karena masih memegang teguh dan melangsungkan berbagai tradisi yang berasal dari generasi-generasi sebelumnya. Praktek-praktek tradisi masih berlangsung nyaris tanpa banyak perubahan yang mana tradisi tersebut dijaga dengan teguh menjadi atraksi wisata yang merupakan identitas masyarakat modern. Masuknya pariwisata memberi keuntungan ekonomi sekaligus tekanan untuk menerima perubahan. Kedua desa diharapkan akan memberi banyak pelajaran kepada mahasiswa dan juga dosen yang terlibat. Tentunya kedua desa tersebut mendapat manfaat dalam bentuk dokumen-

tasi desa serta pengetahuan yang terkandung di dalamnya.

Ketua Prodi Arsitektur I Nyoman Gede Maha Putra, ST., MSc. PhD., mengatakan pendokumentasian Desa Tenganan Pegriingsingan dan Tenganan Dauh Tukad adalah untuk mencatat kondisi lingkungan fisik kedua desa pada tahun 2023. Pada periode ini, ia percaya masih banyak elemen yang merupakan warisan masa lalu yaitu komponen yang merupakan kreasi masyarakat terkini.

Keduanya bercampur membentuk sesuatu yang bisa disaksikan hari ini. Sekitar 50 mahasiswa dan dosen pembimbing dipandu oleh Prof. Joseph Aranha akan melakukan aktivitas selama lebih kurang satu bulan yang meliputi pemotretan udara, pengukuran, dan penggambaran ulang lingkungan desa akan menjadi aktivitas utama selain wawancara serta analisis terhadap arsip. Hasil dari aktivitas ini diharapkan akan memberi pelatihan yang memadai bagi peserta untuk melakukan teknik dokumentasi yang baik. Bagi kedua desa, kegiatan akan memberikan gambaran terkini desa dalam bentuk dokumen tercetak. Dengan segala keterbatasan, ia sangat berharap kegiatan ini akan membawa manfaat sebesar-besarnya bagi semua pihak yang terlibat.

Rektor Universitas Warmadewa Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P., mengatakan pelestarian warisan budaya merupakan identitas suatu bangsa dan negara. Dengan warisan budaya, generasi masa kini dapat berkomunikasi dengan generasi terdahulu melalui warisan budayanya sebagai contoh pelestarian warisan budaya dalam menggunakan pakaian adat pada acara-acara tertentu atau pemakaian bahasa daerah. [cw]

## YUDISIUM KE-23 PPS UNWAR DIKUTI 125 LULUSAN

# Perdana Luluskan 6 Doktor Hukum

**Untuk pertama kalinya, Program Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs Unwar) meluluskan karya siswa dari Program Studi Hukum Program Doktor (S3) pada upacara Yudisium ke-23, di Auditorium Widya Sabha Utama Warmadewa, Kamis (7/9/2023).**

**SEBANYAK** 6 orang Prodi S3 Hukum diluluskan. Sehingga, total karya siswa PPS Unwar yang di yudisium sebanyak 125 orang. Jumlah ini terdiri dari, 6 orang Prodi Doktor Hukum, 15 orang Prodi Magister Manajemen (MM), 23 orang Prodi Magister Ilmu Hukum (MIH), 5 orang Prodi Magister Ilmu Linguistik (MIL), 7 orang Prodi Magister Administrasi Publik (MAP), 37 orang Prodi Magister Kenotariatan (MKn), 29 orang Prodi Magister Rekayasa, Infrastruktur, dan Lingkungan (MRIL), dan 3 orang Magister Sains Pertanian (MSP).

Direktur PPs Unwar, Dr. Dra. Anak Agung Rai Sita Laksmi, M.Si., didampingi Ketua Panitia, Dr. I Made Arjaya, SH.,MH., mengatakan bahwa yudisium kali ini berbeda dengan upacara yudisium sebelumnya. Sebab, yudisium

Kali ini PPs Unwar meluluskan karya siswa Prodi S3 Hukum perdana yang jumlahnya 6 orang. Selain itu, yudisium kali ini juga dibarengi

dengan peringkat akreditasi yang dihasilkan 3 Prodi di PPs Unwar. Yaitu, Prodi MKn dari akreditasi B menjadi unggul, Prodi MIH dari baik menjadi baik sekali, dan Prodi MRIL dari baik menjadi baik sekali.

"Ini merupakan suatu hal yang memiliki makna penting bagi Pascasarjana Universitas Warmadewa terkait yudisium yang dilaksanakan kali ini. Saya berharap ilmu yang didapatkan bisa diamalkan dalam masyarakat dan juga bagi bangsa," ujar Sita Laksmi.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengucapkan selamat dan sukses kepada seluruh yudisiawan/yudisiawati PPs Unwar. Diharapkan, para lulusan mampu bersaing secara global. Apalagi, 4 tahun ke depan go Asean, dan pada tahun 2034 go global. Terlebih, para lulusan telah diberikan bagaimana daya kompetitif dan daya saing mereka untuk bisa memperoleh apa yang dicita-citakan, dan diharapkan oleh Unwar.



Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengucapkan selamat kepada para yudisiawan yang berhasil meraih gelar magister dan doktor di PPs Unwar. Dikatakan, yudisium PPs Unwar kali ini terbilang istimewa, karena pertama kali PPs Unwar meluluskan Program Doktor Hukum. Ini merupakan sebuah kemajuan yang sangat luar biasa.

Diharapkan, kepada para lulusan PPs Unwar ini bisa menerapkan nilai-nilai Sapta Bayu dalam setiap aktivitas dan di tempat kerjanya. Diyakini, apa yang didapatkan selama menempuh pendidikan tinggi di PPs Unwar sudah mendapatkan bekal ilmu pengetahuan, skill yang lebih, dan nilai-nilai yang menjadikan mereka bisa percaya diri dan selalu unggul setiap aktivitas apapun. [Cw]

## Fakultas Pertanian Unwar Menggelar Pelepasan Sarjana ke-72

**FAKULTAS** Pertanian Universitas Warmadewa menggelar Pelepasan Sarjana ke-72 di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa, Rabu (13/9/2023).

Dekan FP Unwar secara resmi melepas 44 orang calon wisudawan diantaranya dari Prodi Agroteknologi 14 orang, Prodi Manajemen Sumber Daya Perairan 8 orang, Prodi Peternakan 16 orang dan Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan 6 orang.

Lulusan Terbaik tingkat Fakultas diraih oleh Made Kresna Bayu dari Prodi Agroteknologi dengan IPK 3,97 masa studi 3 tahun 11 bulan. Lulusan Terbaik tingkat Program Studi yaitu: dari Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan diraih oleh Aulia Rahmawati dengan IPK 3,93, dari Prodi Agro-



teknologi diraih oleh Made Kresna Bayu dengan IPK 3,97, dan dari Prodi Peternakan diraih oleh I Gede Andre Ekayana dengan IPK 3,82.

Dekan Fakultas Pertanian Unwar, Ir. Dewa Nyoman Sadguna, M.Ag., mengucapkan terima kasih kepada para orang tua karena

sudah mempercayakan FP Unwar menjadi tempat untuk menuntut ilmu bagi anak-anaknya selama ini. Dari 44 lulusan FP Unwar, sebagian besar lulus dengan sangat memuaskan dan pujian, serta rata-rata lulus tepat waktu. Ini akan meningkatkan nilai akreditasi dari

prodi yang ada di FP Unwar. Ini menandakan adanya kerjasama yang baik antara dosen dan mahasiswa FP Unwar. "Kelulusan ini sangat membanggakan, tentu ini bukan akhir tetapi lulusan FP Unwar mampu mempertanggung jawabkan kompetensi dan profesionalisasi keilmuan di masyarakat. Karena semakin tinggi gelar yang diraih maka semakin besar tanggung jawabnya," ungkapnya

Pada kesempatan tersebut juga ia mengucapkan terima kasih juga kepada pimpinan fakultas beserta staf karena telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga acara ini berjalan dengan baik dan lancar. [cw]

## Unwar Gelar International Conference and Call for Paper (The Series)

# "Changing of Law: Business Law, Local Wisdom, and Tourism Industry"

**FAKULTAS** Hukum Universitas Warmadewa atas kerja sama perguruan tinggi swasta di bawah naungan Asosiasi Pimpinan Perguruan Tinggi Hukum Indonesia (APPTHI) dan PASQAPRO menggelar *International Conference and Call for Paper (The Series)* Rabu (26/07/23) dengan tema "Changing of Law: Business Law, Local Wisdom, and Tourism Industry" secara hybrid di Auditorium Widya Sabha Utama Unwar.

Adapun 11 *Keynote Speakers* dalam kegiatan ini adalah Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH.,M. Hum (Ketua Umum APPTHI), Kevin E Davis (New York University, USA), Prof. Dr. Peter



Verhezen (University Of Antwerp, Belgium), Assoc. Prof. Dr. Hartini Saripan (Fakulti Undang-Undang, Malaysia), Dr. Dionysius Pelekis (Univeriteit Utrecht, Netherland), Assoc. Prof. Dr. Jadi Zaidi Hassim (Universiti Kebangsaan Malaysia), Assoc. Prof. Hee Jhee JIOW (Singapore Institute of Technology), Prof. Dr. CHO HEE - MOON (Law School,

Hankuk Universitu of Foreign Studies Seoul, Korea), Dr. I Wayan Suka Wirawan, SH.,MH. (FH Unwar, Bali-Indonesia), Dr. Happy David Pradhan (Jawaharlal Nehru University New Delhi, India), dan Prof. Dr. Ade Saptomo, SH.,M.Si. (Universitas Pancasila Jakarta).

Pada kesempatan tersebut Fakultas Hukum Universitas Warmadewa juga melakukan

penandatanganan kerja sama dengan Universiti Kebangsaan Malaysia yang diharapkan akan memperkuat jalinan kolaborasi antar institusi. Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiarta, SH.,MH., mengatakan bahwa *International Conference and Call for Paper* ini merupakan kegiatan ke-4 digelar FH Unwar, namun kali ini melibatkan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi swasta di bawah naungan APPTHI. Selain itu, jumlah peserta mengalami peningkatan yaitu 125 makalah yang dipresentasikan dan dimuat dalam prosiding. Kegiatan ini juga mengundang 550 mahasiswa dan umum

sebagai peserta dari berbagai perguruan tinggi.

"Kegiatan ini sebagai upaya kami untuk meningkatkan atau memotivasi civitas akademika, baik dosen maupun mahasiswa karena kami melibatkan mahasiswa S1, S2, dan S3 di Fakultas Hukum Universitas Warmadewa," ujar Prof. Budiarta.

Ketua Umum APPTHI, Prof. Dr. Edy Lisdiyono, SH.,M. Hum., mengatakan tema kegiatan ini sangat menarik untuk dibahas oleh pembicara dari berbagai negara. Apalagi pasca pandemi Covid-19 tema perkembangan industri pariwisata sangat penting untuk dibahas terlebih Bali dikata-

kan sebagai daerah tujuan pariwisata sehingga penting membuat regulasi pariwisata dan campur tangan pemerintah pasca pandemi Covid-19 untuk menggeliatkan pariwisata.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengatakan kegiatan ini sangat baik untuk menumbuhkan rasa percaya diri FH Unwar karena diikuti oleh peserta dari berbagai negara dan perguruan tinggi dunia. Terlebih Prodi S3 Hukum sudah terakreditasi Baik Sekali, Prodi S2 Kenotariatan terakreditasi Unggul, Prodi S2 Ilmu Hukum terakreditasi Baik Sekali, dan Prodi S1 Ilmu

Hukum terakreditasi A. "International Conference ini akan berdampak luar biasa khususnya bagi pengembangan dan peningkatan akreditasi S1 Ilmu Hukum yang saat ini A, sebentar lagi akan terkreditasi Unggul," tandas Prof. Pandit.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali yang diwakili oleh Sekretaris, Ir. I Ketut Sugihantara, M.SA., mendukung dan mengapresiasi kegiatan yang digelar FH Unwar. Menurutnya, ini sebagai bentuk pengembangan kelembagaan, terutama target Unwar 4 tahun ke depan Go ASEAN sebagai upaya menuju Go Global tahun 2034. [dd]



## FH Unwar dan MK RI Gelar Kuliah Umum Nasional "Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Kampus, Tantangan dan Solusinya"

**FAKULTAS** Hukum Universitas Warmadewa bekerja sama dengan Mahkamah Konstitusi RI menggelar Kuliah Umum Nasional di Auditorium Widya Sabha Utama pada Sabtu, (15/07/23) yang mengusung tema "Wawasan Kebangsaan di Lingkungan Kampus, Tantangan dan Solusinya".

Acara ini menghadirkan 2 Hakim Mahkamah Konstitusi RI sebagai narasumber yaitu Prof. Dr. Arief Hidayat, SH.,MS. dan Prof. Dr. Guntur Hamzah, SH.,MH.

Dekan FH Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiarta, SH.,MH., mengatakan wawasan kebangsaan sangat penting dan perlu diberikan di lingkungan kampus karena belakangan ini ada sinyal lemah bahwa kampus menjadi sasaran penyebaran ideologi anti Pancasila, NKRI, dan Bhineka Tunggal Ika oleh oknum yang ingin memecah belah NKRI.

Disisi lain, kampus perlu menyebarkan ide dan konsep bahwa wawasan kebangsaan adalah sebuah konsep yang membuat NKRI menjadi negara besar dan kuat. Mengingat Bangsa Indonesia adalah negara terdiri dari ribuan pulau dan banyak suku bangsa sehingga diperlukan perekat yang salah satunya adalah warga negara, terutama generasi muda bangsa harus memahami wawasan kebangsaan. Sangat penting bagi lembaga negara seperti MK RI memberikan sosialisasi terkait wawasan kebang-

saan ini kepada anak muda bangsa termasuk di lingkungan kampus. Tujuannya untuk memberikan pemahaman wawasan kebangsaan sejak dini kepada generasi muda demi persatuan dan kesatuan NKRI.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., dalam sambutannya menyampaikan bahwa tema kuliah umum nasional ini terkait wawasan kebangsaan sangat aktual untuk selalu digemakan khususnya kepada kaum intelektual yaitu mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa. Wawasan kebangsaan tidak pernah luntur seiring perkembangan era globalisasi dan digitalisasi.

Prof. Pandit berharap melalui kuliah umum nasional ini nilai-nilai Pancasila, Bhineka Tunggal Ika, UUD 1945, dan NKRI semakin tumbuh di dalam jati diri generasi muda intelektual bangsa Indonesia sehingga konsep wawasan kebangsaan tetap hidup untuk mewujudkan keutuhan NKRI ke depan.

Sekjen MK RI, Heru Setiawan, SH.,M.Si., mengatakan bahwa MK RI telah menjalin kerja sama dengan FH Unwar selama 5 tahun. Salah satu bentuk kerja sama tersebut digelar kuliah umum nasional. Wawasan kebangsaan ini sangat penting diberikan kepada kaum intelektual di Unwar apalagi materi wawasan kebangsaan diberikan oleh Hakim MK RI yang terkenal sebagai pakar hukum yang pro aktif menyebarkan Pancasila dan Nasionalisme untuk keutuhan NKRI. [pp]

## FORMASI Unwar Lakukan QURBAN



**DALAM** rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah, Forum Mahasiswa Islam (Formasi) Universitas Warmadewa mengadakan Qurban di Panti Asuhan Tunas Bangsa Denpasar, Sabtu (1/7/2023) dengan tema Meraih Kemenangan Idul Adha Dengan Kebahagiaan dan Peduli Antar Sesama.

Ketua Panitia Egi Jiva Tanaya mengatakan acara ini dilaksanakan untuk memperingati Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah, menumbuhkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan untuk mencapai kesejahteraan bersama, serta berbagi daging qurban kepada anak Panti Asuhan dan masyarakat yang membutuhkan.

Wakil Ketua Umum Desinta Rizki Kusuma Wardani mengatakan acara Qurban Tahun 2023 ini me-

rupakan salah satu Program Kerja Forum Mahasiswa Islam Universitas Warmadewa untuk mencapai keridhaan Allah SWT dengan mengoptimalkan Hari Raya Idul Adha 1444 Hijriah guna meningkatkan kualitas iman dan taqwa umat Islam serta menyemarakkan Qurban dengan kegiatan yang bertumpu pada nilai-nilai kemaslahatan yang meningkatkan kualitas ibadah dan nuansa ukhuwah.

Wakil Rektor III Unwar Dr. Ir. I Wayan Parwata, MT.,IPU.,ASEAN.,Eng. pada kesempatan tersebut mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Adha kepada para anggota, alumni Formasi Unwar, dosen, dan masyarakat muslim yang merayakan. Ia mengapresiasi setinggi-tingginya kepada Formasi Unwar karena dapat menyelenggarakan kegiatan qurban setiap tahunnya. Diharapkan Qurban ini bisa bermanfaat bagi penerimanya dan kegiatan ini tidak hanya sampai disini tetapi juga bisa terus berlanjut kedepannya. [cw]

## Unwar Gelar Pembekalan Mahasiswa KKN-PPM Periode II Tahun 2023

**UNIVERSITAS** Warmadewa menggelar Pembekalan Mahasiswa KKN-PPM Reguler Unwar Periode II Tahun 2023 di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Sabtu (1/7/2023) yang diikuti 244 mahasiswa. Kegiatan ini mengusung tema Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Status Desa Melalui Pembangunan Berkelanjutan dengan narasumber Prof. Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, S.H.,M.Hum.,M.H. (Interaksi Mahasiswa dalam ber-KKN untuk Menumbuhkan Empati dan Partisipasi Pelaksanaan Program Pembangunan Berkelanjutan), Ir. I Putu Gede Suranata, M.T. (Peningkatan Status Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat Guna Mendukung Tujuan Pembangunan Nasional), dan Dr. Ir. I Gede Pasek Mangku, M.P. (Sistem Pelaporan dan Pelaksanaan KKN).

Rektor Unwar yang diwakili Wakil Rektor I Ir. I Nyoman Kaca, M.Si., mengatakan KKN ini merupakan salah satu kegiatan pengabdian ke-



pada masyarakat yang merupakan mata kuliah yang diwajibkan sejak tahun 2016. Mahasiswa akan mendapat manfaat setelah berada di lapangan yaitu sikap peduli sosial yang tidak didapatkan di kampus, peduli dengan masyarakat, dan menerapkan ilmu yang didapatkan di kampus.

Selain itu juga dapat meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat dan kesehatan masyarakat dengan kegiatan yang telah diprogramkan. "Apa yang dilakukan prinsipnya adalah *problem based learning* yaitu bisa menyelesaikan masalah bukan membawa masalah ke desa," ungkapnya. [cw]

## FH Unwar Gelar Pengabdian Internasional

**FH Unwar bersama** **Universiti Teknologi Mara Malaysia dan Singapore Institut of Technology menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional dengan tema "Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Green Tourism" Selasa (25/7/2023) di Desa Penglipuran, Bangli.**



**ADAPUN** narasumber dalam kegiatan ini adalah Prof. Dr. I Nyoman Putu Budiarta, SH.,MH., (FH Unwar), Assoc. Prof. Dr. Hartini Saripan., (Faculty Undang-Undang UTM Malaysia), Assoc. Prof. Dr. Hee Jhee Jiow., (Singapore Institute Technology), dan Prof. Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, SH.,MH.,M.Hum., (Ka. LPM Unwar).

Lurah Kubu Kec. Bangli, Ir. Dewa Gede Purnama Putra, ST., dalam sambutannya menyampaikan ucapan selamat datang kepada narasumber dan peserta Pengabdian kepada Masyarakat Internasional di Desa Wisata Penglipuran. Dalam kesempatan tersebut, Lurah Kubu juga menyampaikan profil desa yang di Kelurahan Kubu Bangli.

Pemilihan lokasi di Desa Penglipuran menjadi apresiasi bagi pemerintah setempat karena mendapatkan kesempatan untuk masyarakat dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang pariwisata. Saat ini banyak

prestasi yang telah diraih oleh Desa Penglipuran, salah satunya sebagai Desa Terbersih di Dunia yang mana raihan ini menjadi penyemangat dan motivasi bagi masyarakat serta pengelola desa wisata untuk tetap menjaga kebersihan sekaligus melestarikan kebudayaan yang ada di Desa Penglipuran.

Dekan FH Unwar Prof. Budiarta, mengatakan PKM Internasional ini melibatkan mahasiswa FH Unwar dari jenjang S1, S2, dan S3. Dipilihnya Desa Penglipuran karena desa ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan seluruh dunia. Apalagi, Desa Penglipuran terkenal dengan desa yang bersih dan mampu mempertahankan tradisinya hingga saat ini oleh karena itu PKM Internasional dengan tema tersebut cocok dilaksanakan di Desa Penglipuran.

Diharapkan, melalui PKM Internasional ini mampu meningkatkan motivasi masyarakat Desa Penglipur-

an untuk terus menjaga kebersihan dalam upaya mempertahankan tradisi. Untuk civitas akademika FH Unwar, PKM Internasional ini diharapkan mampu mengabdikan ilmu pengetahuan yang didapatkan di kampus dengan menyerap aspirasi dari masyarakat dalam rangka meningkatkan motivasi masyarakat Desa Penglipuran untuk menjaga kebersihan dan *green tourism* sehingga ekonomi kreatif di Desa Penglipuran semakin meningkat.

Ketua LPM Unwar Prof. Wesna Astara pada kesempatan tersebut mewakili Rektor Unwar mengatakan berbagai kearifan lokal dengan nilai budaya dimiliki oleh Desa Penglipuran yang salah satunya standar atau pakem angkul-angkul, konsep karang memadu, dan *green tourism* berupa hutan bambu untuk wisata alam. Nilai budaya yang ada harus dijaga untuk mempertahankan wisata budaya dan alam di Desa Penglipuran.

Assoc. Prof. Hartini Saripan, mengaku senang bisa dilibatkan dalam kegiatan PKM Internasional di Desa Penglipuran. Menurutnya, Desa Penglipuran sangat indah dan sudah terkenal dengan wisata alamnya (*eco tourism*). Bahkan, masyarakatnya sangat ramah dan telah mampu menjaga lingkungan alamnya yang bersih dan asri sehingga tidak salah Desa Wisata Penglipuran dinobatkan menjadi desa terbersih di dunia. Dikatakan, PKM Internasional ini merupakan kegiatan PKM Internasional kedua yang digelar bersama FH Unwar. Diharapkan, kerja sama ini terus berlanjut ke depannya dan tidak hanya dalam bentuk PKM tetapi juga pertukaran dosen serta mahasiswa. Pada kegiatan PKM Internasional ini, dilaksanakan juga penyerahan tempat pembuangan sampah dan bibit pohon cempaka secara simbolis oleh Dekan FH Unwar kepada Lurah Kubu, Kecamatan Bangli. [ds]

## HUT ke 18 PMHD, Bersama Berkreasi Meraih Prestasi



**UNITAS** Pasemetonan mahasiswa Hindu Dharma (PMHD) Universitas Warmadewa menyelenggarakan Perayaan HUT ke 18 Tahun dengan tema "Bersama Berkreasi Meraih Prestasi" di Lapangan Parkir Utara Kampus Warmadewa pada Minggu, (11/06/23).

Ketua Unitas PMHD Unwar, I Wayan Sudana, menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan Universitas Warmadewa dan seluruh undangan dalam acara HUT ke 18 PMHD Unwar. Tema dari HUT ini bertujuan untuk membangkitkan semangat seluruh anggota PMHD untuk berprestasi dan meningkatkan

silaturahmi sesama anggota serta seluruh civitas akademika di lingkungan Unwar. Melalui kegiatan ini, ke depannya PMHD Unwar mampu meraih prestasi untuk membawa nama baik Universitas Warmadewa.

Pembina PMHD Unwar, Drs. I Dewa Putu Sumantra, M.Si., dalam sambutannya menyampaikan bahwa perayaan HUT merupakan kegiatan penting sebagai evaluasi untuk organisasi dan wujud syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala hal yang diberikan hingga saat ini.

"Pada 18 tahun lalu, PMHD Unwar dibentuk oleh tokoh-tokoh

mahasiswa yang memiliki cinta dan peduli terhadap budaya. Banyak hal yang dapat dimiliki oleh mahasiswa dalam organisasi PMHD. Seluruh anggota dibentuk untuk memiliki jiwa kepemimpinan dan pelatihan diri untuk mampu mengendalikan diri. Ke depan, diharapkan solidaritas dan hubungan baik antar anggota dan seluruh civitas akademika Unwar mampu terus dijaga dan ditingkatkan kembali. Segala program kerja disusun secara baik dan selalu melakukan evaluasi untuk menjadi lebih baik lagi. Jadikan perayaan HUT ini sebagai tongkat kebangkitan dan semangat untuk meraih prestasi".

Rektor Unwar yang diwakili WR III Unwar, Dr. Ir. I Wayan Parwata, MT., IPU. Asean Eng., dalam sambutannya menyampaikan selamat Ulang Tahun kepada Unitas PMHD ke 18. Perayaan HUT ini dijadikan sebagai kegiatan untuk menjaga solidaritas kita. Kerja keras panitia dalam persiapan kegiatan menunjukkan kemandirian mahasiswa PMHD Unwar.

"Di umur ke 18 ini, PMHD Unwar agar mampu introspeksi dan retrospeksi diri untuk segala kegiatan dan program kerja yang telah dilakukan untuk menjadi lebih baik lagi. Dalam waktu dekat ini, PMHD akan menjadi panitia *international conference* yang melibatkan beberapa negara. Hal ini akan memerlukan persiapan yang baik dan matang. Harapannya untuk seluruh anggota PMHD agar menyiapkan dengan baik acara ini, menjaga terus komunikasi dengan seluruh panitia yang nanti akan dilibatkan baik dari unitas atau organisasi mahasiswa Unwar.

Kegiatan ini juga nanti dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kita. Raihan PMHD dalam bidang PKM dan HAKI menunjukkan keaktifan organisasi dan harapannya mampu meraih prestasi lainnya baik di tingkat nasional dan internasional. Acara dilanjutkan dengan hiburan dan ramah tamah bersama seluruh anggota PMHD Unwar dan para undangan". [ds]

## PPs Unwar Rayakan HUT Ke-11, Raihan Akreditasi Unggul Prodi MKn Jadi Kado Spesial HUT

**PROGRAM** Pascasarjana Universitas Warmadewa merayakan puncak HUT ke-11 yang dirangkaikan dengan syukuran atas raihan akreditasi unggul Prodi Magister Kenotariatan (MKn) PPs Unwar di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Sabtu (24/6/23). Perayaan tersebut ditandai dengan pemotongan tumpeng sebagai bentuk rasa syukur atas pencapaian yang telah diraih selama setahun terakhir.

Ketua Panitia HUT, Dr. Ida Bagus Udayana, SE.,MM., mengatakan beberapa kegiatan tridharma telah dilakukan serangkaian HUT ke-11 PPs Unwar diantaranya seminar internasional, kuliah tamu, pengabdian kepada masyarakat internasional yang dilakukan di Desa Sanur, dan kunjungan sosial ke Panti Asuhan Yayasan Sayangi Bali.

HUT merupakan suatu evaluasi bagi civitas akademika PPs Unwar untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan ke depan dan mengapresiasi yang telah diraih selama setahun terakhir untuk menjadi motivasi agar lebih baik



ke depannya. Direktur PPs Unwar, Dr. Dra. Anak Agung Rai Sita Laksmi, M.Si., mengungkapkan dalam perjalanan 11 tahun ini PPs Unwar telah tumbuh dan berkembang secara bertahap, hal tersebut terlihat baik dari segi *input, output, maupun outcome*.

Salah satunya adalah Prodi MKn berhasil meraih akreditasi unggul yang menjadi kado istimewa bagi PPs Unwar pada HUT ke-11 ini. Meskipun demikian, raihan akreditasi unggul Prodi MKn ini bukan akhir dari pengembangan PPs Unwar untuk

mencapai Visi PPs Unwar karena masih banyak tantangan serta pesaing oleh karena itu pihaknya akan terus melakukan inovasi, introspeksi diri, dan menyiapkan peningkatan mutu serta pelayanan. Dengan demikian, PPs Unwar ke depan menjadi tempat pilihan yang terbaik untuk melanjutkan pendidikan S2 dan S3.

"Target tahun depan, kami ingin selalu meningkatkan mutu dan akreditasi prodi lainnya agar meraih unggul. Untuk tahun 2023, kami targetkan Magister Manajemen meraih akreditasi unggul untuk itu perlu dukungan dari ber-

bagai pihak dan kerja keras dari seluruh tim," ujar Rai Sita Laksmi.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P., mengucapkan selamat HUT ke-11 PPs Unwar. Diusianya yang terbilang masih muda, PPs Unwar telah mampu mengembangkan 7 Prodi S2 dan 1 Prodi S3. Bahkan, kini 2 PPs telah meraih akreditasi unggul yaitu, Prodi Magister Linguistik dan Prodi Magister Kenotariatan.

Prof. Pandit berharap dengan kado akreditasi unggul Prodi MKn pada HUT ke-11 ini, mampu menjadi motivasi bagi prodi lainnya untuk bisa meraih akreditasi unggul. Dengan demikian, atmosfer pendidikan di PPs Unwar semakin meningkat. Begitu juga dengan kualitas pendidikannya semakin meningkat sehingga, mampu menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk melanjutkan pendidikannya di jenjang S2 maupun S3. Di samping juga mampu menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat, mitra, dan bagi industri. [pp]

## YKKPB RAYAKAN PUNCAK HUT KE-39

# “Continuing An Amazing Journey”

**Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali sebagai Badan Penyelenggara Pendidikan Tinggi Universitas Warmadewa dan Unit Pelaksana Kerja lainnya merayakan Puncak HUT ke-39 Tahun 2023 di Auditorium Widya Sabha Utama Unwar pada Minggu (30/7/23).**

PADA perayaan HUT ke-39 ini, YKKPB menganugerahkan penghargaan Widya Karya Nugraha (Wikan) Award kepada 2 tokoh Bali yaitu Prof. dr. I Dewa Putu Widjana, DAP&E., Sp.ParK., dan Dra. Ida Ayu Oka Rusmini.

Wikan Award merupakan supremasi penghargaan YKKPB yang diberikan kepada tokoh masyarakat Bali yang memiliki komitmen dan kontribusi dalam meningkatkan kecerdasan sumber daya manusia atau pembangunan di wilayah Bali, serta memiliki kontribusi terhadap perkembangan Unwar. Selain itu, juga diserahkan penghargaan Satya Karya Nugraha kepada

karyawan yang telah mengabdikan selama 25 dan 30 tahun. Pada kesempatan tersebut dilakukan penyerahan mobil operasional dari PT Bank BNI Cabang Renon dan penyerahan hadiah lomba mewarnai anak WISH.

Ketua YKKPB, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengucapkan rasa syukur terhadap Sang Pencipta karena di usia yang ke-39 tahun merupakan usia yang tidak muda lagi. Di usia ini selalu melakukan introspeksi diri ke dalam untuk melihat hal-hal yang telah dilakukan dan bagaimana cara menghadapi tantangan yang dihadapi ke depan. Tak hanya intro-



speksi diri tetapi juga melakukan restropeksi diri dalam mengantisipasi, merancang, mengembangkan, dan melaksanakan berbagai hal untuk mewujudkan mimpi-mimpi menjadikan YKKPB dan seluruh UPK di bawah yayasan menuju *welfare for all* yaitu kesejahteraan untuk semua.

Untuk mewujudkan itu, Wisnumurti mengatakan, banyak hal yang dipikirkan, direncanakan, dan dilakukan.

Ada 5 strategi yang dilakukan untuk mewujudkannya diantaranya menerapkan *constitutional building* dan standar SOP di semua UPK, meningkatkan kapasitas SDM

dalam menghadapi tantangan global, meningkatkan kualitas, integritas, dan loyalitas seluruh civitas akademika sembari membangun *networking* (jaringan), serta memberikan kesejahteraan yang layak kepada seluruh karyawan. Baginya, karyawan adalah aset penting yang

harus dikelola dengan baik karena apapun tantangannya jika sudah dikelola dengan karyawan yang baik dan inovatif, maka segala sesuatu bisa diatasi dengan sebaik mungkin.

“Hingga saat ini kami di yayasan sudah memiliki tujuh UPK, harapan saya tahun depan ada delapan UPK karena akan muncul satu UPK baru yakni Rumah Sakit Umum Pendidikan Universitas Warmadewa yang letaknya di Sidan Gianyar. Target saya tahun depan sudah beroperasi,” harapnya.

Ketua Dewan Pembina YKKPB, Drs. I Nyoman Yasa, M.Si., mengucapkan selamat HUT ke-39 bagi YKKPB. Berbagai capaian telah mampu diraih YKKPB selama setahun terakhir oleh karena itu pihaknya berterima kasih kepada seluruh pengurus dan UPK yang berada di bawah naungan YKKPB atas partisipasi

dalam mewujudkan berbagai capaian dari tahun ke tahun. Menurutnya capaian ini diraih berkat kerja keras dan kerja sama. Ke depan, diharapkan kemajuan yang telah diraih selama ini agar ditingkatkan terutama bagaimana meningkatkan kinerja dan menciptakan inovasi untuk menjawab tantangan ke depan sehingga persaingan yang semakin ketat ke depannya mampu dihadapi. Selain itu, diharapkan juga terus meningkatkan kerja sama dan soliditas dengan berbagai *stakeholder*.

“Kita berharap ke depan lembaga ini ke depan tetap jaya dan abadi selamanya,” harapnya. Pada Puncak HUT ke-39 ini, berbagai hiburan ditampilkan untuk memeriahkan perayaan. Undian *doorprize* juga dilakukan yang memperebutkan hadiah utama berupa 3 unit sepeda motor, mesin cuci, dan hadiah menarik lainnya. [pp]

## Prodi MM PPs Unwar Gelar *International Community Service* di Kantor Desa Adat Sanur

**PROGRAM** Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Warmadewa bekerjasama dengan Universitas 17 Agustus Surabaya dan Universiti Teknologi Mara (UITM) Malaysia menggelar *International Community Service* di Kantor Desa Adat Sanur, Selasa (18/7/2023) dengan tema *Empowerment and Planning for Coastal Traders in the Sunrise Area, Sanur Kaja Traditional Village*.

Adapun narasumber kegiatan tersebut adalah dosen *Hotel and Tourism Manajement* UITM Malaysia Dr. Mohd Raziff Jamaluddin, Kepala LPM Unwar Prof. Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, SH., M.Hum., M.H., dan Dosen FTP Unwar Ida Bagus Gede Parama Putra, ST., M.Arch.

Kaprodi MM PPs Unwar Dr. Ida Bagus Udayana Putra, SE., MM., mengatakan bahwa tujuan dari kegiatan ini yaitu memberdayakan para pedagang pesisir untuk meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka. Selain itu juga mentransfer



pengetahuan terkait peraturan dan peningkatan kualitas bahan dagangan dengan mengutamakan aspek kebersihan serta pembuatan contoh barang yang lebih menarik sehingga dapat meningkatkan nilai harga jual, melaksanakan penataan *design* warung yang dapat meningkatkan daya tarik wisatawan, serta menjadikan kawasan pesisir sebagai destinasi berbasis pariwisata berkelanjutan.

Tujuan lainnya adalah pengelolaan ekonomi dan SDM yang bertujuan untuk memperlancar

struktur *Bubda Galang Kangin*. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektifitas kinerja para pedagang usaha yang dimiliki oleh desa adat.

Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang yang terdiri dari pedagang, mahasiswa Unwar, mahasiswa *Warmadewa International Summer Exchange (WISE)* dari berbagai negara, dosen, serta tim PKM Unwar.

Jero Bendesa Adat Sanur Ida Bagus Paramartha, SE., MM., memberikan apresiasi dan mengucapkan terima kasih karena Prodi MM PPs Unwar bersama UITM Malaysia

dan UNTAG memilih Desa Adat Sanur sebagai tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kepala LPM Unwar Prof. Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, SH., MH., M.Hum., mengatakan berkaitan dengan daerah pesisir ini ia berharap tidak ada yang terpinggirkan, ketika ada yang terpinggirkan inilah tugas dari perguruan tinggi memberikan pendampingan kepada mereka. “Jangan sampai disekitar kita ada kemiskinan yang tidak kita beri perhatian”.

Rektor Unwar Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.Si., pada kesempatan tersebut menyambut baik kegiatan ini yang merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Ia berharap pengabdian masyarakat internasional ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di desa ini dan kegiatan kerja sama ini dapat dilanjutkan di tahun berikutnya. [cw]



## BPM Unwar Gelar Pelatihan Penggunaan SIM-AMI Unwar Tahun 2023

**BADAN** Penjaminan Mutu Universitas Warmadewa menggelar Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Audit Mutu Internal Unwar Tahun 2023 di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Rabu (12/7/2023).

Adapun narasumber pada acara ini yaitu Kepala BPM Unwar Prof. Dr. Ni Luh Made Mahendrawati, SH., M. Hum dengan materi Digitalisasi Sistem Audit Mutu Internal Unwar dengan SIM-AMI Menuju Akreditasi Unggul dan Konsultansi IT Unwar I Made Warsa Kumara, S. Kom dengan materi Pengenalan dan Pelatihan SIM-AMI Universitas Warmadewa.

Rektor Unwar Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengatakan kegiatan ini merupakan kesempatan yang baik untuk meraih unggul. Sistem di-*launching* untuk bisa dipergunakan pada tahun akademik ini sehingga keberadaan SIM sebagai salah satu indikator dalam Borang Akreditasi yang merupakan salah satu syarat perlu dan unggul untuk akreditasi dapat

terpenuhi. Kalau salah satu sistem penjaminan mutu ini tidak berjalan atau tidak dijalankan maka dapat dipastikan prodi tidak akan bisa meraih unggul atau bahkan tidak terakreditasi.

Di Unwar beberapa tahun yang lalu sudah menjalankan salah satu siklus dari penjaminan mutu ini secara *offline* berupa audit lapangan, hari ini di-*launching* audit yang berlangsung secara *online* (sistem). Jika berjalan sesuai dengan mekanisme yang ada maka salah satu indikator penjaminan mutu maka sudah meraih poin 4 dalam akreditasi.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si., menghimbau agar pelatihan yang diberikan dapat diterapkan dengan baik. BPM juga diharapkan bisa terus mendampingi peserta agar SIM-AMI bisa berjalan tahun ini. Ia yakin jika sistem ini berjalan maka kaprodi maupun dekan tidak akan kesulitan dalam borang karena sudah menjadi standar. [cw]

## Prodi Hukum Program Doktor (S3) PPs Unwar Gelar PKM di Desa Adat Bualu



**PROGRAM** Studi Hukum, Program Doktor (S3), Pascasarjana Universitas Warmadewa (PPs Unwar) menggelar Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Bualu, Kecamatan Kuta Selatan, Badung Jumat, (16/06/23). Pengabdian yang mengusung tema “Penguatan Perekonomian Desa Adat berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal melalui Pembentukan BUPDA di Desa Adat Bualu, Kecamatan Kuta Selatan, Badung, berfokus pada pembenahan tata kelola dalam aspek hukum pada Baga Utsaha Padrun Desa (BUPDA) di Desa setempat.

Pada kesempatan tersebut Sekretaris Program Studi Hukum Program Doktor PPs Unwar Dr. I Wayan Rideng, S.H., M.H turut memberikan materi bersama mahasiswa S3 angkatan pertama I Wayan Suarjana, SE., M.M., Ak.Ca., CPA, CLI, CTH, M.H., yang dipandu oleh Moderator Dr. I Gustu Bagus Suryawan, S.H., M.Hum. “Kegiatan Pengabdian ini me-

rupakan sinergitas antara Desa Adat Bualu dengan Universitas Warmadewa yang merupakan bentuk integritas serta sinergitas perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan iklim pendidikan sesuai dengan Tridharma Perguruan Tinggi khususnya Pengabdian kepada Masyarakat” ujar I Wayan Rideng dalam sesi wawancara yang dilaksanakan di desa setempat.

Sementara itu Direktur yang diwakili oleh Wakil Direktur I Program Pascasarjana Universitas Warmadewa Dr. I Made Jaya Senastri, SH., MH mengatakan bahwa Desa Adat Bualu saat ini sudah menjadi *role model* terkait dengan pemberdayaan desa adat di Bali, khususnya di Kabupaten Badung.

“Saya kira kegiatan ini sangat penting untuk Prodi S3 dengan harapan para mahasiswa bisa bertukar informasi untuk penguatan desa adat di Bali”.

Bendesa Adat Bualu I Wayan Mudita, S.H mengaku berterimakasih karena telah memilih Desa Adat Bualu sebagai obyek dalam rangka menggelar kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pihaknya berharap sinergitas ini terus berlanjut di dalam memajukan pariwisata melalui pemberdayaan desa adat. [pp]

## TBM Baswara FKIK Unwar Raih Prestasi di Meridien Cup X 2023

**TIM** Bantuan Medis (TBM) Baswara Prada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa berhasil meraih prestasi di kancan nasional melalui kompetisi Meridien Cup X 2023 yang diselenggarakan oleh Tim Bantuan Medis Muhammadiyah *Medical Response Team in Disaster and Human Being* (TBM Meridien) FK Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) pada tanggal 26 s/d 28 Mei 2023.

TBM-BP FKIK Unwar memperoleh

Peringkat 3 (tiga) dari cabang kompetensi *Medical Competition of Emergency and Traumatologi* (MCET) serta meraih peringkat 4 (empat) pada cabang kompetisi Simulasi Kegawatdaruratan. Adapun pembina TBM Unwar dr. Tanjung Subrata, M.Repro dan Wakil Dekan III FKIK Unwar Ni Luh Putu Eka Kartika Sari, S.Si., M.Biomed merasa bangga atas raih prestasi yang telah dicapai dan berharap dapat ditingkatkan untuk tahun berikutnya. [dd]



## PKM Unwar; Bantu Petani Madu Kele-Kele di Banjar Adat Balangan untuk Menembus Pasar Global



**BUDIDAYA** lebah madu *kele-kele* (*Trigona spp*) kini banyak dilirik masyarakat karena hasil budidaya lebah ini sangat menjanjikan apalagi dari segi investasi biaya yang diperlukan masih terjangkau dan lebah ini tidak menyengat. Salah satunya budidaya lebah madu kele-kele terdapat di Banjar Adat Balangan, Desa Kuwum, Mengwi, Badung. Di desa ini sudah banyak petani yang telah membudidayakan atau beternak lebah madu kele-kele namun para peternak ini kurang memahami bagaimana cara memasarkan produknya dengan

baik dan efektif. Menyikapi hal itu Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Universitas Warmadewa yang dipimpin oleh Dr. Putu Ayu Sita Laksmi, B.Bus, MSC kembali menggelar pengabdian di Desa Setempat. Bahkan kali ini pihaknya menggandeng mitra kerja dari Universitas Teknologi MARA (UiTM) Malaysia yakni Dr. Mohd Rasiff Bin Jamaluddin untuk ikut berbagi ilmu khususnya di bidang pemasaran pasca panen, Rabu (19/07/23).

Kegiatan yang dikemas dalam bentuk *International Community*

*Services* tersebut mengangkat tema “Economic Development of Honey Kele Entrepreneurs in Improving The Economy Through Global Marketing in Balangan Sembung Village, Mengwi-Badung”.

Dr. Putu Ayu Sita Laksmi, B. Bus, MSC selaku ketua TIM PKM Unwar mengatakan kegiatan pengabdian internasional ini merupakan bentuk tindak lanjut dari kegiatan sebelumnya. Kali ini pihaknya ingin fokus terhadap proses pemasaran madu *kela-kela* untuk menembus pasar internasional menggunakan metode digital dengan memanfaatkan *Platform Media Sosial* seperti *Google Ads, Facebook, Instagram* bahkan *Tiktok* yang saat ini menjadi tren pemasaran cepat untuk bisa menembus pasar global.

Selain itu pihaknya juga menyatakan bahwa secara geografis desa ini memiliki lokasi yang strategis karena berada dekat dengan jalur wisata bedugul. Menurutnya hal tersebut sudah menjadi modal yang cukup untuk dapat menda-

tangkan turis berkunjung ke lokasi pertanian madu kele-kele ini.

Kepala LPM Unwar Prof. Dr. Drs. I Wayan Wesna Astara, SH., M.H., M. Hum mengatakan dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk madu *kele-kele* yang ada di desa setempat. Mengingat peran media digital saat ini sangat cepat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas akan tetapi pihaknya juga mengingatkan agar legalitas dari produk tetap diperhatikan.

“Legalitas produk mungkin menjadi perhatian utama disini. Apalagi berkeinginan untuk menembus pasar ekspor untuk itu hal ini mohon diperhatikan dengan baik agar tidak ada masalah dikemudian hari” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut Tim PKM unwar ditemani oleh beberapa masyarakat petani lebah berkeliling ke lokasi pertanian lebah kele-kele untuk melihat langsung proses terciptanya madu dan juga proses panen. [pp]



## DPM Unwar Gelar Seminar Nasional Legislatif

**DEWAN** Perwakilan Mahasiswa Universitas Warmadewa mengadakan Seminar Nasional Legislatif dengan tema Legislator Muda yang Berintelektual, Berintegritas, Aspiratif, dan Solutif dalam Menumbuhkan Stabilitas Sosial serta Mengembangkan Entrepreneur Mahasiswa pada Sabtu (22/07/23) di Auditorium Widya Sabha Utama Unwar.

Adapun narasumber dalam kegiatan tersebut adalah Tantowi Yahya (mantan anggota DPR RI dan Dubes Indonesia untuk Selandia Baru) dan Ni Luh Putu Ary Pertami (politisi dan pebisnis). Seminar Nasional Legislatif ini bertujuan untuk memberikan wadah bagi mahasiswa dalam menggali ilmu dan pengetahuan terkait ilmu legislatif termasuk teknik persidangan, *legislative drafting*, *budgeting*, audit, pengawasan, serta advokasi. Hal ini didasari dari fungsi legislasi mahasiswa meliputi legislasi, anggaran, pengawasan, aspirasi, penilaian, dan advokasi yang sangat penting dilakukan secara berkesinambungan.

Ketua Umum DPM Unwar, Kadek Bagus Rakyana Dana Sinatra menambahkan tujuan dari acara ini adalah memberikan pembelajaran kepada mahasiswa mengenai legis-

latif terutama menghadapi tahun politik yang akan datang.

“Dari seminar ini, kita bisa bersama-sama belajar bagaimana sistem perundang-undangan diterapkan dan diawasi karena hal ini sangat penting untuk membangun marwah Warmadewa,” ujarnya.

Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P, Rektor Unwar, yang turut hadir dalam acara tersebut menyatakan pentingnya fungsi legislasi dalam dunia universitas khususnya merumuskan kebijakan yang akan diambil oleh eksekutif. Pembentukan mahasiswa menjadi legislator muda yang berintegritas dan berintelektual sangat krusial untuk masa depan bangsa.

Dengan adanya Seminar Nasional Legislatif ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih memahami peran legislasi dalam mewujudkan stabilitas sosial dan perkembangan entrepreneur mahasiswa. Generasi penerus diharapkan akan tumbuh menjadi pemimpin yang berintegritas, berintelektual, dan siap menghadapi tantangan di masa depan. Seminar ini menjadi tonggak penting bagi Universitas Warmadewa dalam mencetak generasi mahasiswa yang berdaya saing tinggi dalam era globalisasi. [dd]

## LMFEB Unwar Gelar Economy Futsal Competition “Practice With Integrity, Playing With Solidarity”



**LEMBAGA** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa menggelar *Economy Futsal Competition Tahun 2023* yang dibagi menjadi dua kategori yaitu antar kelas dari hari Senin 24 Juli 2023 sampai dengan Rabu 26 Juli 2023 sementara turnamen antar perguruan tinggi se-Bali dilaksanakan pada Sabtu 29 Juli sampai dengan Minggu 30 Juli 2023.

Acara yang mengusung tema “Practice With Integrity, Playing With Solidarity” dilaksanakan di Tanjung Sari Futsal, Tohpati Denpasar Senin, (24/07/23). Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh Dekan FEB Unwar Prof. Dr. I Made Sara, S.E., M.P yang didampingi oleh Wakil Dekan III dan para dosen.

Ketua Panitia EFC 2023 mengatakan *futsal competition* ini dikemas dalam 2 konsep turnamen yaitu turnamen antar kelas yang melibatkan 33 Peserta dari seluruh kelas yang

ada di lingkungan FEB Unwar dan turnamen antar perguruan tinggi se-Bali. Selain itu ia juga disampaikan bahwa tujuan dari kegiatan ini yakni sebagai ajang untuk berorientasi pada tumbuhnya sportivitas di kalangan generasi muda, memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakatnya di bidang olahraga, serta membangun kebersamaan antar mahasiswa.

Prof. Dr. I Made Sara, S.E., M.P selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa memberikan apresiasi atas diselenggarakan acara EFC ini. Pihaknya menginginkan agar mahasiswa tidak hanya bangga di kampus saja dengan prestasi yang dimiliki tetapi pihaknya ingin agar para mahasiswa menunjangkan bakat talentanya untuk bersaing dan berprestasi di luar kampus.

“Dalam kegiatan ini tentu yang paling kita harapkan adalah sportivitas. Kita harapkan ini menjadi ajang pencarian bakat dan bibit unggul untuk kita kompetisikan di tingkat lebih tinggi. Saya harap tim yang nanti diseleksi untuk mengikuti kejuaraan antar perguruan tinggi yang memiliki solidaritas, *skill*, dan sportivitas yang tinggi” ujarnya saat memberi sambutan. [pp]

# Komisi Yudisial RI berikan FGD “Pencegahan Mafia Tanah dalam Pengadilan dan Pengawasan Hakim”

**Prodi Magister Kenotariatan (MKn) dan Prodi Magister Ilmu Hukum (MIH) Pascasarjana Universitas Warmadewa menyelenggarakan Focus Group Discussion (FGD) dengan tema “Peran Pejabat Umum Mencegah Mafia Tanah melalui Pengadilan dan Upaya Komisi Yudisial Mengawasi Perilaku Hakim” di Auditorium Widya Sabha Utama pada (02/06/23).**

**NARASUMBER** dalam kegiatan ini adalah Prof. Dr. Mukti Fajar Nur Dewata, SH., M.Hum, Ketua Komisi Yudisial Republik Indonesia dengan moderator Dr. I Made Pria Dharsana, SH., M.Hum. Kaprodi MKn Pascasarjana Unwar, Dr. I Nyoman Sujana, SH., M.Hum., menyampaikan rasa bangga dapat menghadirkan Komisi Yudisial RI dalam kegiatan FGD yang diselenggarakan oleh Prodi MKn dan MIH Pascasarjana Unwar.

“Saat ini tanah di Bali sudah semakin sedikit dimiliki oleh masyarakat lokal karena beberapa telah dimiliki oleh orang luar dan investor. Dalam pelimpahannya pun tak luput dari sengketa-sengketa antara



berbagai pihak. Sengketa-sengketa ini sebagian besar melibatkan mafia-mafia yang telah terkordinir. Masuknya mafia tanah di Bali ini saat dikatakan telah terstruktur dan terkordinir sehingga sebagian besar proses peradilan dimenangkan oleh para mafia tanah karena hal ini FGD ini dianggap sangat penting mengundang Komisi Yudisial RI untuk berbagai ilmu dan wawasannya”.

Direktor Pascasarjana Unwar, Dr. Dra. A. A. Rai Sita Laksmi, M.Si., dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas kehadiran narasumber kompeten Ketua Komisi Yudisial RI, Prof. Dr. Mukti Fajar Nur Dewata, S.H., M. Hum., Tema FGD ini sangat penting dibahas karena sangat relevan dengan visi keilmuan Prodi MKn yaitu mengembangkan ilmu kenotariatan di bidang investasi dan pariwisata dan visi keilmuan Prodi MIH yaitu

mengembangkan ilmu Hukum Agraria dan Investasi.

Selain itu, Bali sebagai pusat pengembangan pariwisata tidak terlepas dari maraknya kasus-kasus mafia tanah yang merugikan masyarakat dan wajib untuk dicegah oleh para pihak. Dalam hal ini, bagaimana peran pejabat umum dalam mencegah terjadinya mafia tanah melalui pengadilan dan bagaimana upaya Komisi Yudisial mengawasi perilaku hakim, itulah yang akan dipaparkan oleh narasumber. Melalui FGD ini, diharapkan dosen, mahasiswa, dan seluruh peserta FGD dapat meningkatkan wawasan pengetahuan serta meningkatkan kemampuan analisis dalam mengkaji permasalahan mafia tanah yang terjadi.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., menyampaikan bahwa FGD yang diselenggarakan oleh Prodi MKn

dan MIH Pascasarjana unwar yang mengundang Ketua Komisi Yudisial RI dengan tema “Peran Pejabat Umum Mencegah Mafia Tanah melalui Pengadilan dan Upaya Komisi Yudisial Mengawasi Perilaku Hakim” merupakan diskusi yang sangat penting. Isu tentang mafia tanah dan kasus sengketa tanah masih sering terjadi di masyarakat.

Melalui kegiatan inilah para akademisi dan mahasiswa Unwar mampu memberikan kontribusi pemikiran serta pengawasan sehingga mengurangi terjadinya sengketa tanah di masyarakat. Pengawasan yang melekat untuk pejabat hukum dalam pengadilan mejadi hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan sengketa. Bagi mahasiswa, kegiatan ini agar dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan pengetahuan khususnya dalam mengatasi sengketa tanah. [ds]

## “International Community Services Program and Guest Lecturer” Kerja Sama Unwar Bersama Central Bicol State University of Agriculture, Phillipines

**UNIVERSITAS** Warmadewa bersama Central Bicol State University of Agriculture (CBSUA) Phillipines menggelar *International Community Services Program and Guest Lecturer* di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Rabu (21/6/23). Kegiatan yang mengusung tema “Strengthening Capacity of Sarining Trigona Pertiwi Beekeeper and Woman Group (PKK) through International Networking” ini menghadirkan 3 orang narasumber yaitu Prof. Amelia Reforba Nicolas, Prof. Hanilyn Aguilar Hidalgo, dan Mia Bella Rivera Fresnido dengan moderator Dr. I Wayan Budiarta, SS., M.Hum.

Kegiatan seminar dan pengabdian internasional ini berlangsung selama 6 hari. Adapun kunjungan yang dilakukan yaitu praktek panen madu “kela-kela” di Kelompok Sarining Trigona Pertiwi, Desa Bongkasa Pertiwi, Badung dan Pengolahan Talas di PKK Desa Wagniri, Buleleng.

Kepala LPM Unwar, Prof. Dr. Drs Wayan Wesna Astara, SH., M.H., M.



Hum., berharap kegiatan internasional ini dapat mewujudkan Visi Unwar “bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing tahun 2034”. Kerja sama pada bidang tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat akan terus ditingkatkan yang mana prodi-prodi diharapkan dapat memanfaatkan kerja sama ini untuk ikut dalam program sesuai Nota Kesepahaman. Tidak hanya dengan Phillipines, Unwar juga akan terus meningkatkan kerja sama dengan

negara lainnya. Pada bulan Agustus 2023, Unwar akan menjalin kerja sama dengan Jepang.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengatakan Unwar telah menjalin kerja sama dengan Central Bicol State University of Agriculture, Phillipines sejak 2017 lalu. Berbagai implementasi kegiatan tridharma sudah dilakukan bersama. Bahkan, Unwar sudah melakukan kunjungan ke Bicol State University of Agriculture, Phillipines sehingga sebagai kunjungan balasan kali ini

Bicol State University of Agriculture, Phillipines datang ke Unwar. Tidak hanya pengabdian kepada masyarakat dan kuliah umum, kehadiran Central Bicol State University of Agriculture, Phillipines juga untuk menjalin kerja sama riset di Unwar. Kerja sama ini akan membawa dampak yang luar biasa bagi Warmadewa dalam rangka menyongsong *go to ASEAN* dan *go global 2034*.

Prof. Hanilyn Aguilar Hidalgo mengaku senang bisa melakukan *International Community Services Program and Guest Lecturer* di Unwar. Kegiatan ini serangkaian kunjungan balasan yang sebelumnya Unwar telah berkunjung ke Central Bicol State University of Agriculture, Phillipines. Diharapkan, kerja sama melalui kegiatan internasional ini bisa terus berlanjut sehingga apa yang menjadi harapan dan tujuan masing-masing perguruan tinggi bisa tercapai. Terutama dalam hal meningkatkan tridharma perguruan tinggi ke depannya. [ds]

## WMCC FH UNWAR GELAR WEBINAR NASIONAL

# “Eksistensi Pengembangan Pariwisata Nasional dalam Perspektif IPOLEKSOSBUDHANKAM; Tantangan dan Solusi”

**WARMADewa Moot Court Community** Fakultas Hukum Universitas Warmadewa (WMCC FH Unwar) menggelar Webinar Nasional bertajuk “Eksistensi Pengembangan Pariwisata Nasional dalam Perspektif IPOLEKSOSBUDHANKAM; Tantangan dan Solusi” Sabtu, (17/06/23). Kegiatan yang digelar secara *hybrid* di Ruang Auditorium Widya Sabha Utama Unwar mendatangkan narasumber Menteri Pariwisata & Ekonomi Kreatif RI Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A., Wakil Gubernur Bali Prof. Dr. Ir. Tjokorda Oka Ar-

tha Ardana Sukawati, M.Si., Anggota Komite II DPD RI Dr. Drs. I Made Mangku Pastika, M.M., Guru Besar Universitas Warmadewa Prof. Dr. Johannes Ibrahim Kosasih, SH., M.Hum., Guru Besar Universitas Udayana Prof. Dr. Ida Bagus Wyasa Putra, S.H., M.Hum., Guru Besar Universitas Hang Tuah Prof. Dr. Mokhammad Khoirul Huda, SH., MH., CMC., CCD., yang dipandu oleh moderator Dosen FH Unwar Dr. I Wayan Rideng, S.H., M.H.

Ketua Umum WMCC FH Unwar I Kadek Wahyu Dwi Payana mengatakan kegiatan



ini diikuti oleh 514 peserta secara daring dan luring, yang terdiri dari *stakeholder*, pelaku pariwisata, praktisi, akademisi, dan mahasiswa. Kegiatan ini terinisiasi untuk mendukung Visi Universitas Warmadewa khususnya tentang pariwisata berbasis lingkungan (ekowisata) yang

ditinjau dari perspektif hukum untuk menggali serta mencari solusi eksistensi pariwisata nasional.

“Kami harapkan nanti baik narasumber maupun peserta bisa mengkritisi tema yang menjadi topik pembicaraan pada webinar ini”ujarnya.

Rektor Unwar Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengatakan bahwa Bali merupakan pariwisata unggulan di Indonesia dan menjadi pendapatan utama negara, untuk itu dibutuhkan konsistensi dan keseriusan dalam tata kelolanya baik dari sisi hukum, ekonomi, sosial, lingkungan, maupun budaya.

“Ini yang mendasari Universitas Warmadewa menjunjung ekowisata sebagai visinya. Bagaimana caranya sebagai warga Bali mampu menjaga pariwisata Bali agar bisa dinikmati dikemudian hari bahkan seratus atau ri-

bulan tahun ke depan”ucapnya pada saat memberikan sambutan. Lebih lanjut ia menyampaikan dibutuhkan sebuah keseriusan dalam mengelola pariwisata Bali kedepan.

Sementara itu Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si memberikan apresiasi kepada WMCC FH Unwar yang hari ini telah menggelar webinar nasional. Menurutnya topik yang diangkat sangat aktual untuk dibahas karena pariwisata saat ini disamping memberikan devisa

bagi negara juga menjadi beban bagi masyarakat dan pemerintah sebagai pengelola. Maka dari itu pariwisata sebagai destinasi, suatu produk, atau objek harus dijaga serta dikaji lebih mendalam lagi dari berbagai perspektif.

“Tugas sebagai akademisi tentu kita tidak hanya mencari suatu persoalan masalah di masyarakat, melainkan mampu memberikan solusi atas masalah yang timbul, untuk itu saya berharap webinar ini bisa menghasilkan *output* gagasan dan ide untuk kemajuan pariwisata Bali”pungkasnya. [pp]

## Penguatan Urusan Internasional untuk Universitas Warmadewa Go Global

Warmadewa International Affairs (WIA) bersama International Office (IO) Universitas Warmadewa menyelenggarakan “Seminar Penguatan Kantor Urusan Internasional” di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar pada Rabu, (14/06/23). Narasumber dalam acara ini Assoc. Prof. Maria Anityasari, Ph.D., Direktur Global Engagement Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dengan moderator Dr. Agus Darma Yoga Pratama, SS., M.Hum.

Rektor Unwar yang diwakili WR I Unwar, Ir. I Nyoman Kaca, M.Si., menyampaikan bahwa kegiatan penguatan urusan internasional merupakan hal yang penting sesuai dengan pencapaian Visi Misi Universitas Warmadewa. Untuk awal hal yang disiapkan adalah

memperkuat Kantor Urusan Internasional sesuai dengan tahapan capaian Rencana Induk Pengembangan Unwar untuk bersaing di tingkat Asean, bahkan hingga tingkat Asia dan Global. Pencapaian ini perlu penyiapan yang matang mulai dari Renstra dan RKA yang telah mengarah pada kegiatan internasional. Komunikasi dan jejaring internasional dengan berbagai pihak harus mulai dibentuk sejak awal dan indikator yang harus dikembangkan adalah mobilitas kegiatan akademik mahasiswa dan dosen baik dalam bentuk kegiatan inbound dan outbound dengan pihak luar.

Saat ini, beberapa fakultas telah melaksanakan pertukaran mahasiswa baik secara inbound dan outbound sebagai salah satu



pendukung untuk ketercapaian kegiatan internasional. Dalam memenuhi ketercapaian tersebut, masih sangat diperlukan kebijakan-kebijakan strategis yang dapat mendorong kegiatan akademik internasional baik di tingkat Asean, Asia, dan internasional.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali yang diwakili Sekretaris Yayasan, Ir. I Ketut Sugi-

antara, M.S.A., pada kesempatan tersebut menyampaikan apresiasi atas kegiatan yang diinisiasi oleh WIA dan IO Universitas Warmadewa dalam penguatan urusan internasional. Kegiatan ini merupakan langkah-langkah dalam mencapai go global di tahun 2034. Saat ini masih perlu berbagai perbaikan-perbaikan sistem dalam menjalin kegiatan internasional baik dalam bentuk

kerja sama, riset, pertukaran mahasiswa, dan lainnya lagi. Dengan sistem yang baik akan memberikan pelayanan terbaik khususnya dalam urusan internasional. Perbaikan hal ini menjadi hal yang strategis dalam meningkatkan urusan internasional untuk Unwar dengan berbagai pihak.

Narasumber, Assoc. Prof. Maria Anityasari, Ph.D., menyampaikan bahwa urusan internasional menjadi salah satu hal yang in line dalam ketercapaian Visi Misi Universitas Warmadewa untuk go global. Saat ini, pembukaan pasar global memberikan kesempatan untuk perguruan tinggi dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dari luar khususnya terkait tri dharma perguruan tinggi. Era globalisasi ini, lulusan

PT harus mampu memiliki daya saing sehingga lulusannya harus disiapkan untuk mampu bersaing secara global.

“Melalui kegiatan sharing ini, berbagai hal yang diperlukan demi ketercapaian go global harus mampu kita tingkatkan. Bali sebagai salah satu provinsi yang telah memiliki nama secara internasional menjadi keuntungan yang lebih untuk Unwar dalam mencapai visi misi go global. Hal ini agar dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan program untuk urusan internasional di Universitas Warmadewa. Hal yang penting untuk ketercapaian go global adalah peningkatan kerja sama, kolaborasi, dan pelaksanaan zona akademik untuk menciptakan lulusan yang bersaing global. [ds]



### Rektor Unwar Terima Tamu dari Oxford Brookes University, Inggris

**REKTOR** Universitas Warmadewa Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P menerima Tamu dari Oxford Brookes University (OBU) Inggris, Prof. Vincent Nijman, di Ruang Rapat Rektor Lt. 3 Rektorat Unwar pada Kamis (8/4/23). Pertemuan tersebut turut dihadiri oleh Wakil Rektor III Unwar, Direktur WaRC dan Kepala International Office. Pertemuan ini membahas tentang joint research yang sedang berlangsung antara Department of Biological and Medical Sciences dan Fakultas Pertanian di kawasan hutan yang berada di bawah naungan UPTD. KPH Bali Barat.

Beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan kualitas tanah di hutan masyarakat dan kualitas air pada mangrove. Pembicaraan juga berlanjut pada terbukanya peluang kerja sama antara departemen lainnya di Brookes dan prodi di Warmadewa. “Saya berharap ke depan Brookes juga bisa bekerja sama dengan prodi hukum,

arsitektur, dan bahasa di Warmadewa,” jelas Vincent.

Rektor Unwar, Prof. Pandit, menyambut baik tawaran kerja sama ini. Rektor berharap agar lebih banyak dosen dari berbagai bidang keilmuan juga dapat turut berkolaborasi bersama peneliti dari Brookes. “Ini bagian dari internasionalisasi dan pengembangan lembaga menuju visi go global tahun 2034. Saya harap ini bisa berlanjut dan melahirkan program-program yang memberikan dampak positif bagi lembaga dan masyarakat,” ujarnya.

Rektor Warmadewa juga mengundang Prof. Vincent untuk memberikan kuliah tamu kepada mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu. Ini dimaksudkan agar civitas akademika Warmadewa semakin paham bahwa dalam suatu riset, satu disiplin ilmu tidak akan cukup untuk menggali, menganalisis, dan menemukan solusi atas suatu masalah. [pp]

### Unitas Pencak Silat Unwar Raih Juara Umum 1 Kejurnas HUT Bhayangkara 2023



**KONTINGEN** Unitas Pencak Silat Universitas Warmadewa meraih Juara Umum 1 Kejuaraan Nasional serangkaian HUT Bhayangkara ke 77 yang diselenggarakan pada 1-4 Juni 2023 di GOR Samapta Magelang, Jawa Tengah. Dalam kompetisi tersebut, Tim Unitas Pencak Silat Unwar yang didukung 30 atlet menjadi Juara Umum 1 dengan raihan 18 medali emas, 6 medali perak, dan 6 medali perunggu.

Raihan juara umum ini menjadi semakin lengkap dengan tambahan raihan dari atlet kelas D Putra Aditya Santanu yang terpilih sebagai Pesilat Terbaik Putra. Saat mendampingi para atlet, pembina unitas pencak silat Unwar Ir. I Wayan Sudiarta, MP., menyampaikan bahwa kompetisi ini seluruh atlet berjuang dan mampu mengalahkan pesaing yang tangguh seperti pesilat dari UGM, Unair, UNS Solo, Universitas Muhammadiyah, dan Universitas Tidar Magelang. Raihan ini diharapkan mampu membangkitkan motivasi juara para atlet untuk persiapan kompetisi berikutnya dengan mempertahankan gelar Juara Umum I di Kejurnas di Denpasar dan meloloskan seba-

nyak-banyaknya atlet di POMNAS pada November 2023.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan yayasan dan pimpinan Universitas Warmadewa yang telah mendukung para atlet baik secara moral dan materil. Wakil Rektor III Unwar, Dr. Ir. I Wayan Parwata, MT., IPU., ASEAN Eng., menyampaikan selamat dan sukses kepada seluruh atlet, pelatih, dan pembina atas raihan Juara Umum ini.

“Raihan ini sangat mengejutkan dan melebihi dari target yang ditetapkan. Ini menjadi bukti bahwa perjuangan dan semangat para atlet sangat besar hingga mampu meraih prestasi yang gemilang. Kemenangan Unwar dari tuan rumah Universitas Tidar yang terkenal memiliki banyak atlet silatnya menjadi capaian yang luar biasa. Kedepan akan masih banyak kompetisi yang dapat diikuti serta mampu menorehkan prestasi kembali”.

Ia berharap agar kemenangan ini menjadi penambah semangat dan kekuatan saat POMNAS XVIII di Banjarmasin dan pesilat Unwar meraih emas yang melebihi dari POMNAS di Padang tahun lalu. [cw]

## Unwar Tandatangani Kerja sama dengan Pusat Layanan Tes Indonesia

**Dalam rangka penguatan dan pengembangan lembaga, Universitas Warmadewa melakukan kerja sama institusional dengan Pusat Layanan Tes Indonesia (PLTI).**

**KERJA** sama ini ditandai dengan penandatanganan Nota Kesepahaman antara Universitas Warmadewa dengan PLTI yang dilanjutkan dengan penandatanganan kerja sama operasional antara Warmadewa College dengan PLTI di Gedung Merdeka, Warmadewa College Jumat (23/06/23).

Direktor Utama PLTI Dra. Retno Suhapti, S.U.,M.A, mengatakan keberadaan PLTI ini merupakan inisiasi dari dua organisasi profesi berskala nasional yakni Perkumpulan Pendidikan Bahasa Inggris di Indonesia (The Association for the Teaching of English as a Foreign Language in Indonesia-TEFLIN) dan Himpunan Psikologi Indonesia (HIMPSSI) yang pada akhirnya sepakat mendirikan PT. Pusat Layanan Tes Indonesia (PT PLTI) dengan tujuan umum untuk menjamin profesionalitas layanan tes baku.

Secara khusus PLTI ini ditujukan

untuk mengembangkan tes baku Bahasa Inggris yaitu Test of English Proficiency (TOEP), pengembangan, serta penyelenggaraan Tes Potensi Dasar Akademik (TPDA). Ia berharap kerja sama ini dapat berlangsung dengan baik dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Rektor Unwar Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P mengukap bersyukur telah bisa melaksanakan kerja sama dengan PLTI sebagai bentuk komitmen dalam peningkatan serta pengembangan lembaga. Ia berharap dengan dilakukan kerja sama dapat meningkatkan kualitas mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di Unwar melalui layanan uji/tes dari PLTI.

“Saya merasa bersyukur dengan adanya kerja sama ini, paling tidak ini bisa menjadi awal bagi kita untuk berinovasi dan mengembangkan institusi” ungkapnya.

Ketua Yayasan Kesejahteraan



Korpri Propinsi Bali yang diwakili oleh Sekretaris Yayasan, Ir. I Ketut Sugihantara, M.SA memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan kegiatan yang dilakukan baik dari universitas maupun dari

Warmadewa College. Menurutnya dengan adanya PLTI ini akan memberikan dampak positif bagi lembaga khususnya dalam rangka uji/tesing berkaitan dengan Bahasa Inggris, TKDA, maupun lainnya. [pp]

## Rektor Unwar Terima Kunjungan sekaligus Benchmarking dari Universitas Borneo Tarakan

**REKTOR** Universitas Warmadewa Prof. Dr. I Gde Suranaya Pandit, M.P bersama Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Pejabat Struktural lainnya menerima Kunjungan sekaligus benchmarking dari Universitas Borneo Tarakan. Kunjungan tersebut diterima di Ruang 408 Gedung Pascasarjana Unwar Rabu (21/06/23).

Pada kesempatan itu juga dilakukan Penandatanganan Kerja sama Institusional (Nota Kesepahaman) antara Universitas Warmadewa dengan Universitas Borneo Tarakan. Rektor Unwar Prof. Dr. I Gde Suranaya Pandit, M.P menyambut baik kunjungan yang dilaksanakan oleh Universitas Borneo Tarakan.

Pihaknya mengatakan kunjungan dan penandatanganan Nota Kesepahaman ini bisa menjadi awal dari kolaborasi kedua belah pihak khususnya berkaitan dengan



Tridharma Perguruan Tinggi seperti Joint Lecture, Research, dan Community Service.

Pihaknya juga menawarkan dalam waktu dekat untuk menandatangani Nota Kesepahaman yang dilaksanakan melalui Kerjasama Operasional dalam berbagai kegiatan guna meningkatkan iklim pendidikan di kedua belah pihak.

“Saya harap dalam waktu dekat kita bisa menggelar suatu kegiatan yang bersinergi bahkan kalau bisa

melibatkan negara tetangga kita Malaysia dan Brunai Darusalam karena Universitas Borneo Tarakan ini dekat dengan Perbatasan Malaysia dan Brunai Darusalam”ujarnya.

Rektor Universitas Borneo Tarakan Prof. Dr. Adri Patton.M.Si mengucapkan terimakasih atas sambutan luar biasa yang telah menerima dengan baik Universitas Borneo Tarakan untuk melaksanakan benchmarking sekaligus penandatanganan Nota Kesepahaman di

Universitas Warmadewa.

Ia juga mengatakan bahwa ada banyak hal yang bisa dikolaborasi dari pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Persoalan-persoalan sering terjadi di daerah perbatasan seperti persoalan hukum, ekonomi, Pendidikan, dan bahkan kriminalisme (narkoba). Untuk itu keberadaan Universitas Borneo sebagai universitas negeri yang baru berkembang ini memiliki peran penting dalam mendidik sumber daya manusia dan memajukan daerah perbatasan khususnya di Kalimantan Utara.

“Saya ingin mengajak Universitas Warmadewa untuk berkolaborasi melaksanakan Program Kampus Merdeka tingkat Internasional bekerjasama dengan negara tetangga lainnya. Ini akan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak”pungkasnya [pp]

## Pelantikan Pengurus Periode 2023/2024 MBW Unwar



**REKTOR** Universitas Warmadewa yang diwakili oleh Wakil Rektor I melantik dan mengukuhkan secara resmi Pengurus Unitas Marching Band Sri Ksari Warmadewa Periode 2023/2024 di

Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar, Sabtu (15/7/2023).

Pelantikan dan pengukuhan pengurus ini disaksikan oleh Wakil Dekan III di lingkungan Unwar, Ketua Umum IKADEWA, Pembina

dan Pelatih MBW, Unitas, BEM, serta undangan lainnya.

Pembina MBW Dr. I Nyoman Nuri Arthana, ST.,MT., pada kesempatan tersebut mengatakan MBW dengan umurnya saat ini sudah dikatakan dewasa dan bukan anak-anak lagi. Selama perjalanannya, MBW banyak menghadapi tantangan dan kendala tetapi semua itu bisa dilalui sampai MBW mendapatkan banyak prestasi yang dicapai.

Ia mengucapkan selamat kepada pengurus baru yang telah dilantik dan berharap roda organisasi MBW bisa berjalan dengan baik di bawah kepemimpinan yang

baru serta dapat terus mengharumkan nama institusi.

Rektor Unwar yang diwakili Wakil Rektor I Unwar Ir. I Nyoman Kaca, M.Si., mengatakan MBW telah meraih banyak prestasi selama ini dan telah mengharumkan nama institusi. Organisasi ini merupakan tempat menempa karakter mahasiswa. Ia mengucapkan terima kasih kepada pengurus yang lama karena telah menorehkan banyak prestasi dan tetap memberikan masukan-masukan untuk pengurus yang baru. Pengurus baru juga diharapkan dapat menerima masukan pengurus yang lama untuk kemajuan MBW ini. [cw]

# PARIWISATA BALI BERTUMPU PADA HARITAGE DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN



Oleh:  
**I Nyoman Mardika**  
 Dosen Fakultas Sastra  
 Universitas Warmadewa

## ABSTRAK

Heritage atau pelestarian warisan budaya merupakan tugas dan tanggungjawab semua komponen masyarakat, karena identitas suatu bangsa dapat dilihat dari kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa yang bersangkutan. Kajian ini dilakukan untuk mengidentifikasi identitas kebudayaan Bali melalui deskripsi secara utuh dan mendalam tentang warisan budaya dalam pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan: Warisan budaya merupakan sebuah amanat yang wajib dijaga, dilindungi, dikembangkan, dan dilestarikan serta dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia. Prioritas utama pengembangan pariwisata adalah membangun manusianya, terutama pembangunan masyarakat lokal, kepuasan wisatawan, dan kelestarian warisan budaya sebagai sumber daya pariwisata. Sinergisitas antara kesejahteraan masyarakat lokal, kepuasan wisatawan, dan kelestarian warisan masa lalu terpenuhi, itu berarti pembangunan pariwisata Bali yang keberlanjutan dapat diwujudkan.

Kata kunci: Pelestarian, Warisan Budaya, Pariwisata Berkelanjutan

**ABSTRACK**  
*Preservation of cultural heritage is the duty and responsibility of all components of society, because the identity of a nation can be seen from the culture owned by the nation concerned. This study was conducted to identify the cultural identity of Bali through a complete and in-depth description of cultural heritage in the development of sustainable tourism in Bali. Data collected through observation, interviews, and literature study with qualitative descriptive analysis. The results of the study show: Cultural heritage is a mandate that must be maintained, protected, developed, and preserved and utilized for human welfare. The main priority of tourism development is to develop its people, especially the empowerment of local communities, tourist satisfaction, and the preservation of cultural heritage as a tourism resource. The synergy between the welfare of the local community, tourist satisfaction, and preservation of the legacy of the past is fulfilled, that means the development of a sustainable tourism in Bali can be realized.*

kemungkinan dapat berakibat buruk bahkan kehancuran bagi kehidupan masyarakat Bali sendiri.

Sebagai ikon pariwisata Indonesia, Bali telah menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang begitu populer di mata dunia internasional. Pariwisata telah dijadikan sebagai motor penggerak pembangunan perekonomian masyarakat Bali. Sebagian terbesar masyarakat Bali baik langsung maupun tidak sangat dipengaruhi bahkan sangat tergantung pada sektor pariwisata. Masyarakat dapat memanfaatkan peluang yang diberikan oleh pariwisata, sebaliknya manfaat ekonomi dari pariwisata dapat digunakan dalam kegiatan pelestarian warisan budaya dan secara nyata pariwisata memberikan kontribusi di dalam upaya-upaya yang dilakukan untuk pelestarian warisan budaya itu sendiri.

Pariwisata Bali yang tumbuh dan berkembang seperti dewasa ini tidak dicapai dengan mudah, melainkan melalui sejarah panjang, berliku, dan selalu mengalami pasang surut sejalan dengan isu-isu yang menyertainya. Secara historis perkembangan pariwisata Bali diawali dengan ketertarikan dunia internasional akan kekhasan dan keunikan kebudayaan Bali. Terkenalnya nama Bali di dunia Internasional tidak terlepas dari peranan petugas pemerintah jaja, para penulis, musikus, dan seniman Barat. Lewat laporan dan karya-karya tulis yang dibuat banyak dibaca oleh berbagai pihak, terutama di kalangan mahasiswa di Eropa menjadikan Bali sangat terkenal seperti dewasa ini.

Perkembangan pariwisata yang begitu menjanjikan ditandai dengan kehadiran wisatawan yang semakin meningkat, mengundang investor untuk menanamkan modalnya di Bali. Kehadiran para investor untuk berinvestasi dalam industri pariwisata mengakibatkan tekanan yang begitu kuat terhadap ruang terutama terhadap lingkungan di daerah ini.

Akibatnya berbagai permasalahan muncul, seperti: permasalahan lapangan pekerjaan, sosial budaya, dan yang paling parah adalah terjadinya kerusakan alam lingkungan Bali (Brata, 2016). Tidak sedikit tanah-tanah di Bali dikonversi sebagai sarana pariwisata, perumahan dan berbagai fasilitas baru lainnya. Kalau tidak diantisipasi, tidak tertutup kemungkinan tanah dimana situs warisan budaya itu ada dikonversi untuk membangun berbagai infrastruktur akibat tuntutan modernitas.

Untuk itulah kajian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana komitmen masyarakat Bali dalam menjaga warisan budayanya dalam pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan.

Bali sangat bersyukur, di samping dikaruniai panorama alam yang indah, Bali juga memiliki keunikan budaya termasuk warisan budayanya yang demikian mengagumkan, oleh karenanya wajib dijaga, dipelihara, dan dikembangkan dengan baik untuk kemaslahatan bersama.

Pelestarian budaya merupakan tugas dan tanggungjawab semua elemen masyarakat. Oleh karena identitas atau jati diri suatu bangsa dapat dilihat dari kebudayaan atau warisan budaya yang dimiliki oleh bangsa yang bersangkutan.

Dalam penjelasan UUD 1945 pasal 32 dinyatakan bahwa "usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan, adat, budaya, dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia". Makna yang terkandung di dalam penjelasan itu bahwa tujuan dari pelestarian warisan budaya yang merupakan warisan umat manusia adalah untuk memperkokoh identitas dan

jatidiri Amanat warisan budaya sudah sepatutnya dijaga dengan berbagai upaya pelestarian serta pemanfaatan untuk kemaslahatan masyarakat. Warisan budaya sebagai warisan manusia masa lalu mengandung nilai-nilai filosofis, etika, dan moral yang wajib dipahami oleh generasi penerus budaya untuk dipelihara, dibina, dibangun dan dikembangkan untuk kepentingan hidup manusia secara menyeluruh. Pandangan ini sejalan dengan paradigma pariwisata berkelanjutan yang mengutamakan pentingnya keterpeliharaan dan keseimbangan mutu dan sumber daya alam dan budaya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal untuk generasi masa kini maupun masa datang.

Namun permasalahannya adalah bagaimana warisan budaya tersebut dapat dijaga dan dipelihara dalam arti dilestarikan serta dikembangkan dalam upaya pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan.

## 2. Metode Penelitian

Kajian ini tergolong kajian deskriptif eksploratif. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi warisan budaya Bali khususnya di Kota Denpasar melalui deskripsi secara mendalam dan utuh tentang warisan masa lalu sebagai sosok dan identitas budaya etnik Bali. Data dan sumber data dalam kajian ini terdiri dari data primer dan data skunder. Data primer dikumpulkan dari lapangan, bersumber pada kehidupan riil manusia, masyarakat, dan kebudayaan. Data skunder dikumpulkan melalui kajian pustaka, arsip, koran, hasil seminar atau lokakarya dan dari media sosial. Sesuai dengan pokok kajian, data yang diperlukan meliputi warisan budaya dalam wujud tangible, intangible, dan abstrak.

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam kajian ini antara lain: pertama, observasi sistematis dan partisipasi. Metode ini untuk mengamati dan merekam peristiwa-peristiwa budaya yang dilakukan oleh individu, keluarga, organisasi sosial, komunitas, dan masyarakat. Kedua, digunakan metode wawancara berstruktur dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai warisan budaya masa lalu yang ada dalam masyarakat. Ketiga, Studi kepustakaan. Metode ini dipergunakan untuk menelaah dokumen, buku, peraturan, arsip dan lain-lain untuk memperkaya data skunder.

Dalam pengumpulan data, agar wawancara dapat terarah dan efektif digunakan seperangkat instrumen dalam bentuk pedoman wawancara. Oleh karena itu perlu ditentukan sejumlah informan yang mencakup berbagai person dan posisi, seperti: petugas Dinas Pariwisata, Museum, Kepala Desa, tokoh agama, tokoh masyarakat yang terseleksi secara purposif. Data-data yang terkumpul akhirnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Istilah pelestarian mengandung dua pengertian yakni statis dan dinamis. Dalam pengertian statis, pelestarian menyangkut upaya untuk mempertahankan keadaan aslinya dengan tidak merubah yang ada dan tetap mempertahankan kondisinya yang sekarang (existing condition) (Sedyawati, 1997). Sementara pemahaman secara dinamis adalah upaya untuk mempertahankan keadaan cagar budaya dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan memanfaatkannya.

Perlindungan merupakan upaya mencegah dan menanggulangi dari kerusakan, kehancuran, atau kemusnahan dengan cara penyelamatan, pengamanan, zonasi, pemeliharaan, dan pemugaran cagar budaya. Pengembangan adalah peningkatan potensi nilai, informasi, dan promosi cagar budaya serta pemanfaatannya melalui penelitian, revitalisasi, dan adaptasi secara berkelanjutan serta tidak bertentangan dengan tujuan

pelestarian. Pemanfaatan adalah pendayagunaan cagar budaya untuk kepentingan sebesar-besarnya kesejahteraan rakyat dengan tetap mempertahankan kelestariannya.

Warisan budaya merupakan bagian dari kebudayaan, terdiri dari unsur-unsur kebudayaan yang diklasifikasikan berdasarkan umur tertentu (50 tahun lebih), mencakup kandungan nilai religius, estetis, historis, arkeologis, antropologis atau nilai keilmuan lainnya. Heritage merupakan aset bagi suatu komunitas, etnik, bangsa bahkan dunia. Warisan budaya memiliki cakupan yang begitu luas dan apabila diklasifikasikan berdasarkan wujud kebudayaan maka dapat diklasifikasikan menjadi: 1) warisan budaya berwujud benda yang dapat diraba (tangible culture heritage), seperti situs sejarah, candi, benteng; 2) warisan budaya yang tidak dapat diraba, namun terdapat oleh panca indera yang lain di luar perabaan, seperti: musik, sastra, seni pertunjukan (intangible culture heritage); 3) warisan budaya yang lebih abstrak dari warisan budaya no.2 meliputi konsep-konsep, nilai-nilai budaya (abstract culture heritage), seperti: konsep tri hita karana, nilai harmoni, nilai keseimbangan, nilai estetika. Berdasarkan fungsi dikenal klasifikasi warisan budaya sebagai monumen hidup (living monument) dan monumen yang tidak berfungsi (dead monument) (Sedyawati, 1997).

Harus disyukuri bahwa warisan budaya bagian tersebut yang ada di daerah Bali, dapat digolongkan sebagai living monument, sebab warisan masa lalu itu di daerah ini masih dikeramatkan dan difungsikan sebagai tempat pemujaan bagi umat Hindu. Masyarakat secara turuntemurun melakukan pemeliharaan terhadap warisan budaya yang terdapat di dalam sebuah pura. Dalam konsep pengembangan pariwisata budaya di daerah Bali terimplisit cita-cita adanya hubungan yang bersifat resiprokal antara pariwisata dan kebudayaan, sehingga keduanya meningkat bersama secara selaras, serasi, dan seimbang, serta sekaligus dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan Bali yang berbudaya adalah pembangunan dalam satu paradigma, yaitu suatu komitmen yang tinggi terhadap keutuhan budaya, kelestarian lingkungan, dan keunikan agama Hindu. Geriya (1992) mengatakan pembangunan Bali berbudaya, pada prinsipnya mempunyai pengertian: 1) pembangunan memiliki landasan identitas yang jelas yang berorientasi pada kebudayaan; 2) pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang menekankan aspek batiniah, moral dan makna kemanusiaan, serta menempatkan posisi manusia sebagai subyek dengan menjunjung tinggi kemajuan, budaya dan persatuan, serta kemuliaan kualitas, harkat dan martabat manusia. Sebagai suatu proses dinamik, pembangunan memiliki dinamika sesuai dengan kondisi kesinambungan dalam perubahan (continuity in changes); dan 3) hasil pembangunan tersebut pada gilirannya juga berfungsi bagi peningkatan pengembangan kebudayaan, di samping untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara utuh dan menyeluruh.

Tidak jauh berbeda dengan Pembangunan Bali yang dijelaskan di atas, pembangunan Bali dewasa ini dilandasi oleh Visi "Nangun Sat Kerthi Loka Bali" melalui pola pembangunan semesta berencana menuju Bali Era Baru. Menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali beserta isinya. Untuk mewujudkan kehidupan krama Bali yang sejahtera dan bahagia, sekala-niskala menuju kehidupan krama dan gumi Bali sesuai dengan prinsip Trisakti Bung Karno: Berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkeperibadian dalam kebudayaan melalui pembangunan secara

terpolo, menyeluruh, terencana, terarah, dan terintegrasi dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan nilai-nilai Pancasila.

Kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Bali rupanya telah menjadi daya tarik tersendiri dalam pengembangan pariwisata. Hal ini sejalan dengan pariwisata yang dikembangkan yaitu pariwisata budaya, yang bertujuan untuk memperkenalkan, mendayagunakan, melestarikan, dan meningkatkan mutu dan daya tarik objek dan daya tarik wisata, mempertahankan norma-norma dan nilai-nilai budaya, agama dan kehidupan alam Bali yang berwawasan lingkungan hidup, mencegah dan meniadakan pengaruh-pengaruh negatif yang dapat ditimbulkan oleh kegiatan pariwisata (Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2000).

Warisan Budaya dan Pembangunan Pariwisata Bali yang Berkelanjutan Agenda politik lingkungan hidup dengan paradigma pembangunan berkelanjutan sejatinya sudah mulai diwacanakan tahun 1980-an (Keraf, 2002).

Istilah itu untuk pertama kalinya muncul dalam world conservation strategy dari the International Union for the Conservation of Nature. Selanjutnya secara resmi konsep tersebut ditawarkan oleh United Nation World Commission on Environment and Development (UNWCED) di bawah organisasi dunia PBB tahun 1987 dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Konsep ini selanjutnya diadopsi dalam dunia pariwisata menjadi tourism sustainable development (pembangunan pariwisata berkelanjutan).

Sejak tahun 1987, World Commission on Environment and Development (Komisi tentang Lingkungan dan Pembangunan) mulai mempopulerkan konsep pembangunan berkelanjutan dan menetapkan persoalan-persoalan lingkungan sebagai isu utama pembangunan negara-negara di dunia.

Pembangunan berkelanjutan merupakan pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk mencukupi kebutuhan mereka (Soemarwoto, 2003:14).

Konsep pembangunan berkelanjutan mengemban tiga misi utama, yakni: 1) keberlanjutan ekologis (jaminan eksistensi sumber daya alam); 2) keberlanjutan ekonomi (efisiensi ekonomi), dan 3) keberlanjutan sosial dan budaya (keanekaragaman sosial dan budaya). Tujuan pembangunan berkelanjutan ini sering disebut Sustainable Development Goals (SDGs).

Hakikat pembangunan merupakan upaya untuk memajukan kehidupan masyarakat, bukan peningkatan materi sebagai tujuan utama, karena pembangunan haruslah merupakan pembebasan manusia yang secara terus-menerus. Pembangunan harus mampu menciptakan kondisi lingkungan yang mendorong lahirnya manusia kreatif (Budiman, 1991).

Berkenaan dengan permasalahan pelestarian warisan budaya dalam upaya mendukung pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan, sejatinya bagi masyarakat Bali tidak menjadi masalah.

Oleh karena masyarakat Bali memiliki kemampuan dan pengetahuan lokal untuk mengelola sumber daya yang mereka miliki. Kemampuan dan pengetahuan yang mereka miliki merupakan warisan dari generasi sebelumnya yang mereka pelajari dan mereka kembangkan dalam upaya membangun pariwisata Bali berkelanjutan.

Pelestarian warisan budaya tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, namun menjadi tanggungjawab seluruh komponen masyarakat, karena warisan budaya itu adalah warisan masa lalu yang diwariskan oleh para leluhur bangsa ini. Pemerin-

ta, swasta, dan semua lapisan masyarakat harus memiliki komitmen dan tanggung jawab bersama untuk memelihara warisan budaya masa lalu tersebut sebagai identitas dan jati diri bangsa. Melalui warisan masa lalu, masyarakat masa kini dapat mengetahui dan berhubungan atau berkomunikasi dengan masa lalu, melalui jejak sejarah yang ditinggalkan oleh generasi terdahulu.

Identitas budaya pada hakikatnya adalah mata rantai yang menghubungkan budaya masa lalu dengan kebudayaan yang ada saat sekarang. Identitas budaya merupakan sejarah dari rangkaian peristiwa masa lalu, membentuk masa kini dan masa yang akan datang. Identitas budaya adalah ciri khas dari suatu kebudayaan, dan membedakan kebudayaan tersebut dengan kebudayaan lainnya.

Dalam hal ini identitas budaya dapat dibentuk oleh unsur-unsur kebudayaan antara lain seperti sistem lambang, bahasa, kesenian, organisasi sosial, dan ritual. Identitas budaya berfungsi secara internal yaitu ditujukan kepada masyarakat pendukung kebudayaan tersebut dan eksternal yaitu ditujukan kepada orang luar dalam kaitannya dengan komunikasi lintas budaya (Geriya, 2008:18).

Pelestarian situs sejarah dan purbakala pada hakikatnya adalah upaya untuk mempertahankan identitas atau jati diri masyarakat Bali. Sebab situs sejarah tersebut merupakan warisan masa lalu yang dapat menghubungkan masyarakat masa kini dengan leluhurnya. Melestarikan warisan budaya (tangible) untuk pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan dapat dilihat dengan dilakukannya penataan dan pemugaran situs-situs sejarah dan purbakala sebagai salah satu objek dan daya tarik pariwisata, berdasarkan UU No.11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.

Puri sebagai warisan budaya masa lalu juga ditata. Sebagai salah satu warisan masa lalu, puri memiliki beberapa fungsi, yakni: sebagai tempat tinggal raja dan keluarga dengan segala aktivitasnya; sebagai pusat, tempat, dan pelaksanaan pemerintahan; sebagai pusat dan tempat pengembangan kesenian; dan sebagai pusat perlindungan atau benteng bagi raja dan keluarganya. Tidak hanya puri yang ditata, rumah-rumah pendudukpun dibangun dengan tetap menonjolkan arsitektur khas Bali.

## 4. Kesimpulan

Mencermati apa yang telah disajikan, beberapa hal dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pelestarian warisan budaya merupakan tugas dan tanggungjawab semua komponen masyarakat, karena identitas suatu bangsa dapat dilihat dari kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa yang bersangkutan. Melalui warisan budaya, generasi masa kini dapat berkomunikasi dengan generasi terdahulu melalui warisan budayanya.
2. Warisan budaya merupakan sebuah amanat yang wajib dijaga, dilindungi, dikembangkan, dan dilestarikan serta dimanfaatkan untuk kesejahteraan manusia. Prioritas utama pengembangan pariwisata adalah membangun manusianya, terutama pemberdayaan masyarakat lokal, kepuasan wisatawan, dan kelestarian warisan budaya sebagai sumber daya pariwisata.
3. Sinergisitas antara kesejahteraan masyarakat lokal, kepuasan wisatawan, dan kelestarian warisan budaya terpenuhi, itu berarti pembangunan pariwisata Bali yang berkelanjutan dapat diwujudkan. \*\*\*

# Waspadai Kerusakan Lingkungan di Bali



Oleh:  
**Ir. I Wayan Muliawan, M.T**

## Pendahuluan

Pulau Bali memiliki ukuran yang cukup kecil jika dibandingkan pulau lain seperti Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi dan Papua. Luas Pulau Dewata sekitar 5.636,66 km<sup>2</sup> atau 563.666 hektare berdasarkan data Badan Pusat Statistik. Namun ada sedikit perbedaan luas yang dihitung dari Badan Informasi Geospasial (BIG), yaitu 559.468 hektare, membentang dengan panjang 153 km dan lebar 112 km.

### Batas-Batas Pulau Bali

Bali memiliki batas wilayah yang berbentuk perairan di keempat sisinya yaitu:

- Sebelah Utara: Laut Bali
- Sebelah Selatan: Samudera Hindia
- Sebelah Barat: Selat Bali
- Sebelah Timur: Selat Lombok.

Keadaan Alam dan Iklimnya  
Bali memiliki batas perairan berupa laut dan selat, yakni Laut Bali, Selat Bali, Samudera Hindia dan Selat Lombok. Di sekeliling Bali terdapat berbagai pantai yang menjadi batas antara daratan dan lautan.

Mengingat Topografi medan wilayah Bali, maka sangat rawan terhadap kerusakan lingkungan, baik oleh aktivitas alam maupun aktivitas manusia yang memanfaatkan alam Indonesia untuk mendukung aktivitas mereka. Dampak aktivitas tersebut lingkungan hidup sudah banyak mengalami kerusakan. Apabila hal ini dibiarkan terus-menerus, maka akan menimbulkan dampak yang sangat besar pada ekosistem.

Penyebab kerusakan lingkungan hidup penting untuk diketahui. Kerusakan lingkungan hidup yaitu perubahan sifat fisik lingkungan yang mengakibatkan lingkungan tersebut tak berfungsi dengan baik lagi. Kerusakan lingkungan hidup ada berbagai bentuk, di antaranya kerusakan ekosistem, pencemaran (air, tanah, udara), hutan gundul, hingga tanah tandus. Kerusakan lingkungan hidup dapat disebabkan dua faktor, yakni akibat ulah manusia tak bertanggungjawab dan akibat peristiwa alam (Fa'izah, ZA. 2021)

### Kerusakan Lingkungan Menurut Para Ahli

Beberapa ahli berpendapat tentang kerusakan Lingkungan

di Indonesia antara lain (Fa'izah, 2021):

- a. Menurut Munadjad Danusaputro, bahwa kerusakan lingkungan sebagai suatu keadaan dalam suatu materi, energi dan atau informasi masuk atau dimasukkan di dalam lingkungan oleh kegiatan manusia dan atau secara alami dalam batas-batas dasar atau kadar tertentu, sehingga mengakibatkan terjadinya gangguan kerusakan dan atau penurunan mutu lingkungan, sampai lingkungan tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya dilihat dari segi kesehatan, kesejahteraan dan keselamatan rakyat. Kerusakan lingkungan terjadi apabila ada penyimpangan dari lingkungan yang disebabkan oleh pencemaran dan berakibat buruk terhadap lingkungan.
- b. Menurut R.T.M Sutamihardja, kerusakan lingkungan ialah penambahan bermacam-macam bahan sebagai hasil dari aktivitas manusia ke lingkungan dan biasanya memberikan pengaruh yang berbahaya terhadap lingkungan tersebut. Apabila dilihat dari segi ilmiah, suatu lingkungan disebut sudah rusak atau tercemar bila memiliki beberapa unsur, di antaranya: Kalau suatu zat, organisme atau unsur lainnya seperti gas, cahaya, energi telah tercampur ke dalam sumber daya atau lingkungan tertentu dan oleh karenanya mengganggu fungsi atau peruntukkan dari sumber daya atau lingkungan tersebut.

### Problem Besar Lingkungan Hidup di Bali

(Sindonews, 2018) Problem ini menjadi sangat krusial karena menyangkut kualitas kehidupan di masa datang. Berikut ada beberapa persoalan lingkungan di Indonesia yang perlu mendapat perhatian semua pihak sebagai warga negara. Adapun problem besar yang sedang dihadapi masyarakat BALI saat ini dan ke depan adalah:

- a. Sampah  
Bali sedang menghadapi permasalahan sampah, meskipun masing-masing Pemerintah Daerah sudah mempersiapkan Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS) maupun TPA di masing-masing Kabupaten dan Kota di Bali.
- b. Banjir  
Persoalan lingkungan lainnya yang menjadi PR

masyarakat Bali adalah banjir. Selain tingginya curah hujan, banjir merupakan dampak yang dihasilkan dari berbagai permasalahan lingkungan lain seperti gunung sampah, rusaknya hutan dan berubahnya fungsi sungai.

### c. Sungai Tercemar

Bali masih menghadapi masalah pencemaran sungai yang sangat serius akibat masyarakat masih membuang sampah ke sungai. Pencemaran air sungai terjadi akibat ulah manusia yang membuang limbah atau sisa industri ke sungai.

### d. Pemanasan Global

Permasalahan lain yang juga menjadi persoalan lingkungan adalah pemanasan global, yakni proses meningkatnya suhu rata-rata atmosfer, laut dan permukaan bumi. Banyak dampak yang ditimbulkan dari pemanasan global seperti rusaknya ekosistem makhluk hidup.

### e. Sulitnya Air Bersih

Kesulitan air bersih banyak dialami oleh sebagian besar masyarakat di pedesaan Bali khususnya Kabupaten Buleleng dan Karangasem.

### f. Kerusakan Hutan

Pembalakan liar atau illegal logging menjadi penyebab utama dari berkurangnya lahan hutan.

### g. Abrasi

Abrasi atau biasa juga disebut dengan erosi pantai dipicu oleh terganggunya keseimbangan alam daerah pantai tersebut. Kerusakan garis pantai ini bisa disebabkan oleh gejala alami, namun manusia seringkali disebut sebagai penyebab utama terjadinya masalah ini.

### h. Pencemaran Tanah

Pencemaran tanah adalah kondisi di mana bahan kimia buatan manusia masuk dan mengubah lingkungan tanah alami. Akibatnya tanah menjadi tidak lagi murni seperti sebelumnya. Dampak yang ditimbulkan dari permasalahan ini di antaranya mengurangi kesuburan tanah, rusaknya ekosistem makhluk hidup serta timbulnya wabah penyakit.

### Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kerusakan Lingkungan

Faktor penyebab kerusakan lingkungan sangat penting untuk diketahui, secara garis besar diakibatkan oleh perilaku manusia yang



tidak bertanggung jawab terhadap lingkungannya sendiri, dimana sifat egois manusia itu sendiri yang kadang-kadang berlebihan menganggap bahwa lingkungan merupakan sumber daya alam yang dapat dieksploitasi sebanyak mungkin untuk kepentingan dan keuntungan sendiri. Hal ini bila dilakukan secara terus menerus dan berbilang, maka akan menyebabkan terjadinya kerusakan lingkungan. Juga akibat sikap tidak peduli terhadap lingkungan juga akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup itu sendiri. Penebangan hutan secara liar, membuang sampah terutama sampah hasil industri secara sembarangan dapat menimbulkan pencemaran lingkungan

Selain akibat ulah manusia, kerusakan lingkungan akibat peristiwa alam seperti letusan gunung berapi yang banyak ada di Indonesia, berupa awan panas, lahar panas, debu vulkanis, hingga lahar dingin yang dapat merusak lingkungan. Juga mengingat Negara Indonesia merupakan jalur gempa Trans Asiaatik dan Sirkum Pasifik serta gempa-gempa vulkani, menyebabkan wilayah Indonesia menjadi wilayah rawan bencana. Secara lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut (Webmaster, 2020):

- a. Faktor Alam  
Kerusakan lingkungan hidup karena faktor alam terjadi karena adanya bencana alam, seperti banjir, gempa bumi, dan gunung meletus.
- b. Banjir  
Selain karena ulah manusia, banjir juga dapat terjadi karena faktor alam, misalnya hujan yang terus-menerus. Curah hujan seperti ini akan membuat

sungai meluap atau membuat tanggul jebol karena tidak mampu lagi menampung debit air. Banjir yang sering terjadi saat musim penghujan dapat membuat bangunan dan tempat tinggal makhluk hidup rusak, lapisan tanah yang subur hilang terbawa air, serta tanaman-tanaman rusak.

### c. Gempa Bumi

Gempa bumi terjadi karena adanya pergerakan lempeng bumi atau aktivitas gunung berapi dan dampaknya bergantung pada besarnya kekuatan gempa. Gempa bumi akan mengakibatkan banyak bangunan yang roboh, terjadi tanah longsor, dan terputusnya jalur transportasi. Jika kekuatan gempa sangat besar, kemungkinan akan menimbulkan tsunami.

### d. Gunung Berapi Meletus

Saat meletus, gunung berapi akan mengeluarkan abu vulkanik, lahar, lava, uap panas, dan material lainnya yang dapat merusak lingkungan. Dampak dari letusan tersebut dapat berlangsung lama bergantung pada besarnya kekuatan letusan, tetapi saat kembali normal, daerah yang terdampak letusan akan menjadi subur. Letusan gunung berapi akan mengakibatkan gangguan pernapasan, gas beracun, kerusakan lingkungan, bahkan dapat mematikan lingkungan sekitar.

### e. Faktor Manusia

Selain faktor alam, faktor manusia juga dapat

menyebabkan kerusakan lingkungan hidup.

- f. Membuang Sampah Sembarangan  
Saat ini, masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan, terutama di sungai. Hal ini akan mengakibatkan banjir jika musim penghujan tiba.
- g. Limbah Industri  
Limbah industri ini dapat berasal dari pabrik dan rumah tangga. Jika tidak dikelola dengan tepat, limbah-limbah tersebut akan merusak lingkungan hidup.
- h. Menebang Hutan Secara Liar

Saat ini, luas hutan di Indonesia semakin berkurang karena maraknya aksi penebangan liar. Hutan yang gundul tidak dapat meresap air hujan sehingga dapat terjadi banjir dan longsor. Itulah faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Agar ekosistem di dalamnya dapat hidup dengan baik, kita harus menjaga kelestarian lingkungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Fa'izah, Z. A. (2021) *Penyebab Kerusakan Lingkungan Hidup, Jenis, Serta Cara Menanggulanginya*, Merdeka.com.
- Sindonews (2018) *10 Problem Besar Lingkungan di Indonesia*, *nasional.sindonews.com*.
- Webmaster (2020) *Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kerusakan Lingkungan Hidup*, *dlh.semarangkota.go.id*.



## Mahasiswa KIA FKIK Raih Prestasi Tingkat Nasional

**KELOMPOK** Ilmiah Aesculapius (KIA) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa berhasil meraih prestasi di MAJESTY-NAS (Muhammadiyah Jakarta Scientific Competition) 2023 yang diselenggarakan oleh Muhammadiyah Medical Researcher Community (MR2C) FK Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) pada tanggal 1-4 Juni 2023.

KIA FKIK Unwar memperoleh Juara 3 dari cabang lomba Poster Publik dengan tim yang beranggotakan: Anak Agung Ngurah Gde Agung Surya Jayadewata, Evellyne Natania, dan

Ni Luh Putu Puspita Ningrum sedangkan tim lainnya mendapatkan Juara 2 dari cabang lomba Video Edukasi dengan tim yang beranggotakan: Ni Luh Ayu Meiza Lokahita Wahyu Putri, Meilla Ayu Suryaningih, dan Putu Diah Inten Maheswari Suastawan.

Sebagai Pembina dalam kompetisi ini yakni: F. Fiano Anthony Kerans, S.Si, M.Biotech, Ph.D dan Wakil Dekan III FKIK Unwar Ni Luh Putu Eka Kartika Sari, S.Si., M.Biomed. Berharap prestasi mahasiswa dapat terus ditingkatkan baik di bidang akademik maupun nonakademik. [pp]

## Seminar Penguatan Urusan Internasional Unwar

**WARMADDEWA** International Affairs (WIA) bersama International Office (IO) Universitas Warmadewa menyelenggarakan Seminar Penguatan Kantor Urusan Internasional di Ruang Sidang Sri Ksari Mandapa Unwar pada Rabu (14/06/23).

Narasumber dalam acara ini Assoc. Prof. Maria Anityasari, Ph.D., Direktur Global Engagement Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya dengan moderator Dr. Agus Darma Yoga Pratama, SS., M.Hum., yang diikuti oleh seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Warmadewa.

Rektor Unwar yang diwakili WR I Unwar, Ir. I Nyoman Kaca, M.Si., menyampaikan bahwa kegiatan penguatan urusan internasional merupakan hal yang penting sesuai dengan pencapaian Visi Misi Universitas Warmadewa. Untuk awal hal yang disiapkan adalah memperkuat



Kantor Urusan Internasional sesuai dengan tahapan pencapaian Rencana Induk Pengembangan Unwar untuk bersaing di tingkat Asean, bahkan hingga tingkat Asia dan Global. Pencapaian ini perlu disiapkan yang matang mulai dari Renstra dan RKA yang telah mengarah pada kegiatan internasional.

Komunikasi dan jejaring internasional dengan berbagai pihak harus mulai dibentuk sejak awal dan indikator yang harus dikembangkan adalah mobilitas kegiatan akademik mahasiswa dan dosen baik dalam bentuk kegiatan *inbound* dan *out-*

*bond* dengan pihak luar. Saat ini, beberapa unit kerja telah melaksanakan pertukaran mahasiswa baik secara *inbound* dan *outbound* sebagai salah satu pendukung untuk ketercapaian kegiatan internasional. Dalam memantui ketercapaian tersebut, masih sangat diperlukan kebijakan-kebijakan strategis yang dapat mendorong kegiatan akademik internasional baik di tingkat Asean, Asia, dan internasional.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali yang diwakili Sekretaris Yayasan, Ir. I Ketut Sugiantara, M.S.A., pada kesempatan

tersebut menyampaikan apresiasi atas kegiatan yang diinisiasi oleh WIA dan IO Universitas Warmadewa dalam penguatan urusan internasional. Kegiatan ini merupakan langkah-langkah dalam mencapai *go global* di tahun 2034.

Saat ini masih perlu berbagai perbaikan-perbaikan sistem dalam menjalin kegiatan internasional baik dalam bentuk kerja sama, riset, pertukaran mahasiswa, dan lainnya. Dengan sistem yang baik akan memberikan pelayanan terbaik khususnya dalam urusan internasional. Perbaikan hal ini menjadi hal yang strategis dalam meningkatkan urusan internasional untuk Unwar dengan berbagai pihak.

Narasumber, Assoc. Prof. Maria Anityasari, Ph.D., menyampaikan bahwa urusan internasional menjadi salah satu hal yang sejalan dalam ketercapaian Visi Misi

Universitas Warmadewa *go global*. Saat ini, pembukaan pasar global memberikan kesempatan untuk perguruan tinggi dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak dari luar khususnya terkait Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam masa globalisasi ini, lulusan PT harus mampu memiliki daya saing, sehingga lulusannya harus bersaing secara global.

Melalui kegiatan *sharing* ini, berbagai hal yang diperlukan demi ketercapaian *go global* harus mampu ditingkatkan. Bali sebagai salah satu provinsi yang telah memiliki nama secara internasional menjadi keuntungan yang lebih untuk Unwar dalam mencapai visi misi *go global*.

Hal ini agar dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan program untuk urusan internasional di Universitas Warmadewa. [ds]

# PROBLEMATIKA LUARAN BAYI DAN IBU HAMIL YANG TERINFEKSI COVID-19



Oleh : I Gusti Ngurah Andika Manik Pradnyaningrat, S.Ked  
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa

Mempertimbangkan hal tersebut, saat ini kemungkinan ada mekanisme penularan vertikal patogen/kuman dari ibu ke janin. Penularan dapat terjadi melalui penularan *in utero*, *intrapartum*, dan pasca kelahiran. Penularan *in utero* dapat terjadi melalui rute *hematogen* (Schwartz, D.A, Dhaliwal, A., 2020). Kebanyakan patogen yang ditularkan dalam rahim adalah infeksi sistemik (aliran darah) yang terjadi pada wanita hamil dan memungkinkan patogen menuju plasenta. Patogen dapat menyebabkan infeksi pada janin setelah menginfeksi sel plasenta atau menembus *placental barrier* (Mahyuddin, 2020). Risiko infeksi janin dapat meningkat atau menurun selama kehamilan tergantung pada patogen (Voordouw, B., 2019). Penularan *intrapartum* terjadi selama persalinan dan nifas. Neonatus terinfeksi oleh patogen infeksius dalam darah ibu, sekret vagina, atau feses selama proses kelahiran (Schwartz D.A & Morotti D., 2020). Penularan pascakelahiran dapat terjadi saat menyusui bayi dengan ASI yang mengandung patogen infeksius. Melalui rute *oral/gastrointestinal* patogen mencapai target dan mengatasi sistem pertahanan bayi (WHO, 2020). Penularan postnatal juga terjadi pada ibu yang terinfeksi kemudian menularkan bayinya melalui pernapasan, sekresi ibu, atau melalui kontak dengan pengasuh atau benda lain yang terinfeksi (WHO, 2020). Penelitian terkait penularan infeksi COVID-19 memerlukan lebih banyak bukti memang ada transmisi secara vertikal transplasental atau horizontal saat peripartum.

Luaran perinatal yang tidak

diinginkan dijelaskan sebagai gangguan pada struktural maupun fungsional yang timbul selama kehidupan intrauterin. Hal tersebut disebut juga sebagai malformasi, kelainan bawaan, atau cacat lahir yang merupakan kegagalan perkembangan sebelum lahir. Luaran perinatal dipengaruhi oleh umur, usia kehamilan, gizi, paritas, kondisi ibu pada saat kehamilan dan cara persalinan.

Berkaitan dengan hal tersebut masih ada keterbatasan akan pengetahuan tentang infeksi COVID-19 serta kaitannya dengan kehamilan dan janin. *Center for Disease Control and Prevention* (CDC) dalam laporannya menyatakan bahwa ibu hamil berisiko lebih tinggi untuk terkena penyakit berat, morbiditas maupun mortalitas dibandingkan dengan populasi umum (CDC, 2021). Ibu hamil rentan untuk mengembangkan gejala yang lebih parah setelah infeksi virus pernapasan, karena perubahan fisiologis sistem kekebalan dan kardiopulmoner selama kehamilan. Studi sebelumnya tentang *Middle East respiratory syndrome coronavirus* (MERS-CoV) dan SARS-CoV melaporkan bahwa infeksi virus ini memengaruhi ibu dan meningkatkan luaran perinatal yang tidak diinginkan seperti abortus, persalinan prematur, masuk ke unit perawatan intensif (ICU), lahir mati, gawat janin, dan retardasi pertumbuhan intrauterin (Alserehi *et al.*, 2016). Meta analisis oleh Wei *et al* (2021) menunjukkan infeksi SARS-CoV-2 berkaitan dengan prematuritas kelahiran, lahir mati dan berat badan lahir rendah dibandingkan dengan tidak adanya infeksi SARS-CoV-2.



(Wei *et al.*, 2021). Penelitian belum banyak yang dapat memastikan kondisi infeksi COVID-19 dapat memengaruhi luaran kehamilan seperti infeksi SARS-CoV dan MERS-CoV.

Penelitian dari Inggris yang dilakukan oleh Knight *et al* (2020) yang terdiri dari 427 ibu dengan infeksi COVID-19 menunjukkan bahwa 1 dari 10 wanita membutuhkan perawatan intensif, lima kematian ibu, tiga lahir mati, dan dua kematian neonatal. Kehamilan di trimester 3 sebagian besar memiliki gejala parah, dan 1 dari 5 neonatus lahir prematur yang dirawat di NICU. Bayi yang terlahir dari ibu dengan infeksi COVID-19 1 dari 20 dinyatakan positif. Penelitian yang dilakukan oleh Amorita (2021) menemukan bahwa hasil tes swab RT-PCR 20 dari total 62 bayi terkonfirmasi positif COVID-19. Wanita hamil dengan usia lebih dari 35 tahun dan memiliki kondisi medis bawaan yang mendasarinya (komorbid), seperti: diabetes atau masalah kesehatan jantung, memiliki risiko lebih besar terkena penyakit parah (Knight *et al.*, 2020). Ibu dengan COVID-19 memiliki

usia kehamilan yang sebanding saat lahir dengan ibu non COVID-19 (Hasmi A.I *et al.*, 2021). Pada populasi hamil lainnya temuan ini tidak konsisten (Li *et al.*, 2020). Infeksi COVID-19 tidak memengaruhi usia kehamilan (Chen *et al.*, 2020), namun dibandingkan dengan kelompok ibu hamil dengan risiko tinggi (induksi persalinan, *Sectio Caesaria* (SC), preeklampsia, ketuban pecah dini (KPD), perdarahan vagina, dan persalinan prematur) menunjukkan insiden yang signifikan dibandingkan dengan kasus positif COVID-19 dan kelompok ibu negatif COVID-19.

Berdasarkan rekomendasi penanganan virus corona (COVID-19) pada maternal yang dikeluarkan oleh POGI, rujukan ke rumah sakit rujukan maternal dilakukan jika terdapat ibu bersalin dengan kasus suspek COVID-19 dan disesuaikan dengan beratnya penyakit serta kelengkapan fasilitas di rumah sakit tersebut. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sanjiwani Gianyar adalah salah satu rumah sakit rujukan COVID-19 di Bali. Berdasarkan

hal tersebut dan mengingat kaitan luaran perinatal dan infeksi COVID-19 pada ibu hamil masih belum diketahui secara pasti. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui gambaran luaran perinatal dan karakteristik infeksi COVID-19 pada ibu hamil di RSUD Sanjiwani Gianyar 2020-2021. Adapun problematika luaran perinatal/bayi dan ibu hamil terinfeksi Covid 19 sebagai berikut: Usia ibu hamil dengan infeksi COVID-19 yang melahirkan di RSUD Sanjiwani Gianyar pada tahun 2020-2021 sebagian besar berusia 20-35 tahun (87,5%). Jumlah kehamilan/paritas ibu hamil dengan infeksi COVID-19 sebagian besar belum pernah melahirkan/*nulipara* (39,6%) pertama kali hamil/*primipara* (31,3%), dan beberapa kali hamil/*multipara* (29,2%). Tidak ditemukan kategori lebih dari 4 kali hamil/*grand multipara*. Usia kehamilan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19 didominasi oleh rentang 37-41 minggu (*aterm*). Karakteristik klinis yang dialami oleh ibu hamil dengan infeksi COVID-19 sebagian besar termasuk kedalam kategori ringan sementara yang lainnya tergolong kedalam kategori sedang. Cara persalinan pada ibu hamil dengan infeksi COVID-19 sebagian besar melakukan persalinan dengan *sectio caesarea* (SC) dan sisanya pervaginam. Semua bayi yang lahir dari ibu dengan infeksi COVID-19 memiliki berat badan lahir yang normal. Skor kesejahteraan bayi/*APGAR score* pada bayi dari ibu hamil dengan infeksi COVID-19 tergolong normal. Tidak terdapat transmisi COVID-19 pada bayi dari ibu hamil dengan infeksi COVID-19. Demikianlah problematika yang terjadi pada bayi dan ibu hamil yang terinfeksi COVID-19 di RSUD Sanjiwani Gianyar. Semoga Bermanfaat. (Jungdik2023)



## Evaluasi Lapangan Program Profesi Insinyur FTP Unwar

UNIVERSITAS Warmadewa melalui Fakultas Teknik dan Perencanaan menerima Tim Evaluasi Lapangan Dirjen Kelembagaan Kemendikbud terhadap pengusulan Program Profesi Insinyur FTP Unwar di Ruang Sidang Sri Kesari Warmadewa pada Kamis (13/07/23).

Hadir sebagai Tim Evaluasi Lapangan Dr. Ing. Silviana, ST, MT, IPM, Asean.Eng dari Universitas Diponegoro, Dr. Ir. Mohamad Satori, MT., IPU dari Universitas Islam Bandung, dan tim dari Direktorat Kelembagaan Kemendikbud.

Rektor Unwar, Prof.Dr.Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P., dalam sambutannya menyampaikan bahwa Pembentukan Program Studi Program Profesi Insinyur di Universitas Warmadewa adalah sebagai salah satu wujud realisasi pengimplementasian UU No. 11 Tahun 2014, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi menerbitkan Permenristekdikti No. 35 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Program Studi Program Profesi Insinyur sehingga kami sebagai lembaga pendidikan menjembatani peraturan tersebut dengan membuat Tim pembentukan Prodi PPI dengan SK Rektor No.482/UNWAR/KP-02/2022 tanggal 17 Februari 2022 dengan Fakultas Teknik dan Perencanaan sebagai unit pengelolanya.

Dari linimasa tersebut, tim pembentukan telah menyusur rencana sekaligus mengimple-

mentasikannya selama hampir 1,5 tahun guna memenuhi instrumen persyaratan yang diwajibkan dalam pembentukan Program Studi PPI ini. Tujuan dibukanya PS PPI Unwar sejalan dengan Renstra Universitas Warmadewa dalam pengembangan institusi sesuai Visi dan Misi Unwar "Menjadi Universitas Bermutu yang Berwawasan Ekowisata dan Berdaya Saing Global Tahun 2034" sehingga tujuan pokok dibukanya PS-PPI Unwar adalah untuk mencetak insinyur yang tidak hanya memiliki kompetensi tinggi dan profesional namun juga untuk terbangunnya integritas, moralitas, dan tanggung jawab terutama terkait keselamatan dalam menjaga martabat publik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian, pengelolaan, monitoring, dan evaluasi yang bermutu berwawasan ekowisata dan berdaya saing global.

Dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di PSPPI Universitas Warmadewa telah disiapkan sarana dan prasarana secara *offline* atau luring dengan ruang administrasi, ruang kelas, ruang diskusi, ruang baca di Gedung Blok F (Pascasarjana), dan Gedung Blok G (Fakultas Teknik dan Perencanaan) sedangkan secara luring melalui LMS (*Learning Manajement System*) Universitas Warmadewa *by moodle system* yang dirancang untuk memantau mengevaluasi proses pembelajaran (*offline, online dan hybrid*). [dd]

## 10 Mahasiswa FTP Unwar Ikuti Student Exchange Program ke Malaysia

FAKULTAS Teknik dan Perencanaan (FTP) Universitas Warmadewa melepas mahasiswa untuk mengikuti *Warmadewa Architecture Student Exchange* (WASTU) *International Prodi Arsitektur FTP Unwar ke Universiti Tunku Abdul Rahman* (UTAR) Malaysia di Ruang 204 FTP Unwar, Jumat (16/6/2023).

Kaprodi Arsitektur I Nyoman Gede Maha Putra, S.T., M.Sc., Ph.D., mengatakan ini merupakan Program WASTU yang kali keenam dilaksanakan oleh FTP Unwar, yang mana 4 kali telah dilaksanakan secara daring dan 2 kali secara luring. Kegiatan ini diawali dari seleksi di bulan Februari, persiapan visa, administrasi perkuliahan, pelatihan bahasa Inggris, serta mahasiswa melakukan presentasi tugas akhir semester ini dengan bahasa Inggris untuk menunjukkan kesiapan mereka di Malaysia nanti.



Ia berpesan agar mahasiswa dapat memperbanyak relasi dan dapat menggali lebih jauh bangunan-bangunan unik di Malaysia, belajar disiplin waktu, dan harapannya mahasiswa FTP Unwar dapat menjadi mahasiswa terbaik di angkutannya lagi seperti tahun lalu.

Rektor Unwar yang diwakili Wakil Rektor I Unwar Ir. I Nyoman Kaca, M.Si., berterima kasih kepada Dekan FTP beserta jajaran karena telah merintis kegiatan

dalam rangka menunjang reputasi akademik. Ini merupakan proses internasionalisasi seperti yang sering disosialisasikan. Salah satu yang dinilai oleh dunia internasional adalah berupa *outbound* dan *inbound*, yang mana dosen sudah dimulai oleh FTP dan FKIK.

Ia berharap mahasiswa FTP Unwar yang mengikuti kegiatan ini bisa memanfaatkan kesempatan ini dengan sebaik-baiknya, harus percaya diri, dan diimbangi

dengan kemampuan yang bagus juga sehingga semakin banyak *inbound* dan *outbound mobility* menandakan bahwa Unwar sudah ke tingkat global.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali yang diwakili Sekretaris YKKPB Ir. I Ketut Sugihantara, MSA., pada kesempatan tersebut mengapresiasi dan mengucapkan selamat kepada mahasiswa FTP Unwar yang akan melaksanakan pertukaran mahasiswa ke Universitas Tunku Abdul Rahman (UTAR) Malaysia. Tentu mahasiswa ini juga mendapat hak dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan.

Ia berharap mahasiswa yang ikut program ini nantinya dapat berbagi pengalaman dan memberikan masukan kepada universitas sehingga bisa berbenah ke arah yang lebih baik. [cw]

## DPD RI Gandeng Unwar, Lakukan Uji Sahih RUU tentang Perlindungan dan Pelestarian Budaya Adat Kerajaan Nusantara



KOMITE III Dewan Perwakilan Daerah bekerjasama dengan Universitas Warmadewa menggelar Seminar sekaligus *Focus Group Discussion* (FGD) Uji Sahih Rancangan Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pelestarian Budaya Adat Kerajaan Nusantara. Kegiatan ini mendatangkan 5 narasumber yakni Staf Ahli DPD RI Prof. Dr. Yahya Ahmad Zein, S.H., M.H., Majelis Kebudayaan Prov. Bali Dr. Drs. I Gusti Ngurah

Semarasara, M.Hum., Penglingsir Puri Agung Klungkung Ida Dalem Semarapura, Akademisi Universitas Warmadewa Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., Dr. I Wayan Rideng, S.H., M.H.

Rektor Unwar Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P dalam sambutannya merasa sangat senang bisa diberikan kesempatan dan ditunjuk sebagai tuan rumah penyelenggara Seminar Uji Sahih Komite III DPD RI dalam

rangka penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang Pelestarian Kebudayaan Kerajaan. Menurutnya ini tidak terlepas dari eksistensi Bali sebagai pulau dengan ciri khas budaya dan memiliki peninggalan-peninggalan berharga termasuk kebudayaan kerajaan. Lebih lanjut pihaknya menyampaikan dinamika dalam sebuah rancangan undang-undang merupakan hal lumrah yang harus terjadi agar mendapat masukan dari *stakeholder*, akademisi, pakar budaya, dan mahasiswa.

"Saya harap melalui kegiatan uji sah ini seluruh narasumber dapat memberikan masukan-masukan penting untuk mempertajam RUU serta seluruh usulan maupun pendapat dari diskusi ini dapat dihimpun dengan baik untuk meningkatkan

kualitas draf RUU ini" ungkapnya.

Ketua Komite III DPD RI Hasan Basri, S.E., M.H. mengatakan bahwa RUU tentang Perlindungan dan Pelestarian Budaya Adat Kerajaan Nusantara merupakan inisiasi dari DPD RI khususnya dari Komite III. Menurutnya keberadaan Budaya Adat Kerajaan Nusantara perlu mendapat perlindungan hukum yang jelas sehingga budaya kerajaan ini bisa dilestarikan dan tetap dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

"Saya harap dukungan dari semua pihak khususnya akademisi, tokoh puri atau keraton, mahasiswa, serta masyarakat Bali pada umumnya. Mudah-mudahan RUU ini bisa rampung dan nantinya Rancangan Undang-undang ini akan diserahkan ke DPR RI" ujarnya. [pp]

## PMHD Unwar Gelar “International Conference ...

▣ Sambungan dari hal 1

Bali), MathanRiswan, S.PD.H.,M. Psi. (Chairman of Prajaniti Hindu Indonesia North Sumatera), Dr. Ni Kadek Surpi, M.Fil.H. (UHN I Gusti Bagus Sugriwa University, Bali), Dr. Bibhu Prasad Swain (Founder - Chairman Kalinga International Youth Foundation, Odisha, India, dan Shri Sushyanth Subramanian (Hindu Youth Australia).

Wakil Rektor III Unwar, Dr. Ir. I Wayan Parwata, MT.,IPU.,ASEAN. Eng., mengapresiasi kegiatan yang diselenggarakan oleh PMHD Unwar dengan harapan kegiatan internasional terus dilakukan secara berkelanjutan sehingga Visi Unwar yaitu bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya siang global tahun 2034 bisa terwujud. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas dan jiwa kewirausahaan secara global. Terlebih, untuk mewujudkan *Go Global* 2034, Unwar juga memiliki Visi *Go Asean* tahun 2026 oleh karena itu kerja sama

antar lembaga pendidikan tinggi harus terus ditingkatkan.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengatakan tema yang diangkat sangatlah penting untuk diimplementasikan yaitu menjaga hubungan pemimpin muda Hindu dari seluruh dunia untuk membangun masa depan yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Ketahanan mengacu pada kemampuan suatu sistem atau komunitas untuk bertahan dan beradaptasi dengan tantangan serta perubahan, baik itu sosial, ekonomi, lingkungan, atau politik. Komunitas Hindu adalah salah satu komunitas agama dan budaya tertua di dunia dengan sejarah serta tradisi yang kaya selama ribuan tahun.

Dalam beberapa tahun terakhir, semakin banyak pengakuan akan pentingnya melibatkan kaum muda Hindu dalam proses membangun masa depan yang lebih tangguh

dan berkelanjutan bagi diri mereka sendiri dan bagi dunia. Dengan menjembatani para pemimpin pemuda Hindu global, tema ini berupaya menciptakan *platform* bagi pemuda Hindu dari berbagai belahan dunia untuk bertukar ide, berbagi pengalaman, dan berkolaborasi dalam inisiatif mempromosikan ketahanan dan keberlanjutan. Ini dapat mencakup inisiatif terkait pemberdayaan pemuda melalui nilai-nilai lokal dan dialog antaragama.

Melalui proses ini para pemimpin muda Hindu tidak hanya dapat belajar dari satu sama lain tetapi juga membangun jaringan dan kemitraan yang dapat membantu mereka menghadapi tantangan serta peluang masa depan dengan lebih baik. Dengan bekerja bersama, mereka dapat berkontribusi pada penciptaan peradaban yang lebih tangguh dan berkelanjutan yang didasarkan pada prinsip-prinsip Hinduisme yang mencerminkan nilai serta aspirasi kaum muda di seluruh dunia. [dd]

▣ Sambungan dari hal 1

kan buah pikirannya dalam bentuk opini atau artikel.

Untuk berita, dalam terbitan kali ini redaksi memilih berita utama kegiatan penerimaan mahasiswa baru yang menggelar kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru yang disingkat dengan PKKMB yang berlangsung dalam dua tahap yakni pengenalan di tingkat Universitas Warmadewa sebelum diserahkan ke masing-masing fakultas dan program studi. Sedangkan untuk berita seputaran kegiatan ma-

hasiswa kami menampilkan berita seputar Yudisium Fakultas sebelum dilakukan prosesi acara Wisuda yang bersamaan dengan kegiatan Dies Natalis.

Selain dua kegiatan pokok tersebut, redaksi juga menampilkan berita lain yang tidak kalah pentingnya untuk diketahui masyarakat terutama civitas akademika Unwar yang terus berbenah untuk menjadi perguruan tinggi swasta yang unggul, tidak hanya di Bali tetapi di Indonesia terutama Indonesia

## Unwar Kukuhkan Dua Guru Besar

▣ Sambungan dari hal 1

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., menilai capaian ini adalah capaian yang membanggakan bagi Unwar sekaligus menjadi penanda bahwa proses akademik Unwar berjalan dengan baik yang mampu meningkatkan SDM baik dari sisi akademik maupun jabatan. Ketua Yayasan berharap agar dosen lain segera menyusul agar mampu meraih jabatan akademik tertinggi. Pihaknya meyakini pada tahun 2023 ini akan ada tambahan profesor baru di bidang ilmu lain.

“Prediksi saya, akan ada dua profesor baru pada akhir tahun 2023 nanti. Astungkara bisa kita wujudkan sehingga tahun 2023 ada 22 guru besar,” tandasnya.

Perwakilan LLDIKTI Wilayah VIII, Drs. I Made Gunawan Swarnaya, M.AP., dalam sambutannya menyampaikan bahwa keberadaan profesor bukan hanya penting dan

berharga bagi Universitas Warmadewa tetapi juga penting peranannya bagi bangsa dan negara untuk mencerdaskan masyarakat serta mendesiminasikan pikiran, ide, temuan, dan inovasi dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan teknologi seni. Pihaknya berharap pengukuhan guru besar hari ini juga dapat menginspirasi para akademisi yang lain untuk segera menjadi guru besar. “Berdasarkan data PDDikti per 12 Juli 2023, terdapat 118 lektor kepala di Universitas Warmadewa. Dengan banyaknya lektor kepala yang kita miliki, artinya kita punya potensi untuk menambah profesor dalam jumlah yang besar.

Semoga semua guru besar atau profesor di Universitas Warmadewa terus mampu berkarya dengan produktif dan semakin berdaya saing nasional atau internasional dengan terus menanamkan, memupuk, menjaga kematangan jiwa,

bagian Timur. Apalagi ke depan persaingan di tingkat PTS semakin tinggi sehingga Unwar dituntut menjadi perguruan tinggi swasta yang unggul.

Kami menyadari bahwa dalam terbitan kali ini pasti masih ada berita-berita yang terjadi di lingkungan universitas yang tidak mampu kami sajikan. Semuanya itu karena kami dari redaksi juga memiliki keterbatasan dan kekurangan. Akhirnya, kami mohon ada kritik dan masukan yang konstruktif untuk terbitan kali ini maupun terbitan di masa mendatang. **Redaksi**

## Tes Spenmaru Gelombang I Unwar Diikuti 2.826 Orang

▣ Sambungan dari hal 1

Wakil Rektor I Unwar, Ir. I Nyoman Kaca, M.Si., mengucapkan terima kasih kepada *stakeholder* dan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan kepada Unwar sebagai tempat menempuh pendidikan tinggi. Tren ini menandakan bahwa Unwar semakin dikenal oleh masyarakat luas. Meskipun jumlah calon mahasiswa baru mencapai 2.826 orang, tidak semuanya diterima pada Spenmaru Gelombang I ini karena mereka harus berjuang agar bisa lulus tes. Bagi yang belum berhasil pada tes Spenmaru gelombang I Non FKIK dan Pascasarjana, Unwar akan membuka gelombang II karena pada tahun akademik 2023/2024 ini Unwar menargetkan 3.120 orang mahasiswa.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengatakan tahun akademik 2023/2024, Unwar membuka program studi baru di Fakultas Teknik dan Perencanaan, yaitu Prodi Teknologi Komputer. Diyakini, Prodi ini akan diminati oleh calon mahasiswa baru karena prodi ini sangat relevan dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini. Selain itu, seluruh prodi baik dijenjang Vokasi, S1, S2, dan S3 juga diapresiasi oleh seluruh masyarakat karena seluruh prodi telah terakreditasi bahkan ada yang terakreditasi unggul.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengucapkan selamat datang kepada calon

mahasiswa baru-Warmadewa Muda yang berkompetisi untuk bisa menempuh pendidikan tinggi di Unwar. Dikatakan, untuk memberikan pelayanan prima kepada calon mahasiswa baru, sistem tes dilakukan secara CBT sehingga calon mahasiswa baru yang tidak bisa hadir langsung bisa mengikuti tes secara daring.

Terkait soal tes ada yang menggunakan bahasa Inggris, Ketua Yayasan mengatakan bahwa hal ini penting dilakukan sesuai visi Unwar, yaitu bermutu, berwawasan ekowisata, dan berdaya saing global tahun 2034 serta *Go Asean* tahun 2026. Untuk mewujudkan hal itu beberapa fakultas kini sudah mulai membuka kelas internasional sehingga pada tes Spenmaru ini terdapat soal menggunakan bahasa Inggris. [dd]

## 47 Mahasiswa Internasional Sukses Menyelesaikan ...

▣ Sambungan dari hal 1

budaya masing-masing. Kolaborasi ini juga melibatkan mahasiswa Fakultas Sastra Unwar yang menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan dinamis.

Dekan Fakultas Sastra Unwar, Prof. Dr. I Nyoman Kardana, M.Hum, dengan bangga menyatakan kebahagiannya melihat keseriusan mahasiswa internasional selama satu semester dalam mengikuti kuliah dan program yang dirancang khusus oleh fakultas.

“Kami memberikan mereka kesempatan untuk benar-benar merasakan pengalaman perkuliahan di kelas dan proses pembelajaran berjalan dengan lancar berkat bahasa Inggris yang baik serta pemahaman materi yang mendalam dari para dosen,” ungkap Prof. Kardana. Tak hanya berfokus pada aspek akademis, Universitas Warmadewa juga memberikan program eksplorasi dan workshop yang menarik bagi

mahasiswa internasional setiap hari Kamis.

Workshop ini termasuk pembelajaran tari Bali, kuliner tradisional Bali (*sate, lawar*), dan pembuatan *canang sari* yang merupakan bagian dari budaya Bali. Dengan antusias, mahasiswa internasional menanggapi program ini dan menunjukkan minat tinggi dalam memahami budaya lokal.

Prof. Kardana menegaskan bahwa tujuan dari kelas internasional ini adalah untuk menjadi wadah mahasiswa lokal Unwar dalam meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan. Melalui kolaborasi antara mahasiswa lokal dan internasional dalam workshop, tercipta interaksi yang berharga dan saling mengenalkan budaya dari berbagai negara.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., berharap bahwa mahasiswa yang meng-

ikuti *Warmadewa International Program* Batch 13 ini akan mendapatkan manfaat yang luar biasa. Harapannya, pengalaman mereka di Bali akan menjadi cerita inspiratif bagi teman mereka di negara masing-masing dan diharapkan akan menarik minat lebih banyak mahasiswa internasional untuk berkuliah di Universitas Warmadewa di masa mendatang.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si, memberikan apresiasi atas suksesnya kelulusan program WIP Batch 13. Wisnumurti menyatakan bahwa program ini adalah langkah nyata Visi Universitas Warmadewa untuk menjadi *go global* pada tahun 2034. Ia berharap program WIP akan menjadi pemicu bagi lebih banyak mahasiswa asing untuk datang ke Unwar dan mendorong pengembangan sumber daya manusia serta sarana prasarana yang lebih baik di masa depan. [dd]

## Sekolah Vokasi Unwar Gelar Yudisium ke-1

▣ Sambungan dari hal 1

Pariutama Westra, mengatakan yudisium ini merupakan yudisium perdana dari Sekolah Vokasi Unwar. Apa yang dihasilkan oleh Sekolah Vokasi Unwar saat ini sudah memuaskan namun masih banyak rencana kedepan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Ini sudah memenuhi standar minimum ketentuan dari Kemenristekdikti.

“Sebagai fakultas yang paling muda, kami memerlukan support dari semua fakultas dan prodi, bisa bersinergi untuk maju bersama sehingga kami berharap dalam waktu 10 tahun salah satu prodinya mencapai unggul,” ungkapnya.

Ia juga berharap kepada para calon wisudawan agar tetap berkerjasama dengan baik dengan almamater, dapat memperkenal-

kan sekolah vokasi di masyarakat, dan dapat memberikan masukan kepada institusi sehingga sekolah vokasi bisa lebih baik kedepannya, lebih cepat maju, serta bermanfaat untuk menyongsong Indonesia emas. Ia juga berharap setelah lulus di sekolah Vokasi Unwar, para calon yudisiawan bisa melanjutkan studinya ke jenjang S1 maupun S2 di Universitas Warmadewa.

Rektor Universitas Warmadewa yang diwakili Wakil Rektor III Unwar Dr. Ir. I Wayan Parwata, M.T., IPU., Asean.Eng., pada kesempatan tersebut mengucapkan selamat dan sukses kepada para yudisiawan/i Sekolah Vokasi Unwar yang di yudisium hari ini. Dalam waktu 4 tahun ini Sekolah Vokasi Unwar dapat menghasilkan lulusan yang

memenuhi target. Jumlah mahasiswa sekolah vokasi juga terus meningkat. Ia berharap sekolah vokasi bisa lebih memperbanyak praktek atau ilmu terapan sehingga mereka bisa langsung dapat merambah ke sektor usaha dan industri. Ia juga berharap mahasiswa di sekolah vokasi setiap tahunnya bisa terus meningkat.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali yang diwakili Sekretaris YKKPB Ir. I Ketut Sugihantara, MSA., pada kesempatan tersebut juga mengucapkan selamat kepada para yudisiawan yang telah menyelesaikan studinya di Sekolah Vokasi Unwar. Ia berharap agar para lulusan Sekolah Vokasi dapat mengamalkan ilmunya di masyarakat serta tetap menjaga nama baik almamater dimanapun berada. **HMS**

## HUT BKFS ke-39, Dekan Berikan Penghargaan Kepada ...

▣ Sambungan dari hal 12

mahasiswa, 3 PKM internasional, dan 3 PKM nasional.

Selain itu berbagai luaran juga berhasil diraih oleh Dosen FS antara lain: 5 artikel pada jurnal internasional terindeks scopus dan 10 rekognisi dosen dalam kegiatan internasional serta nasional. “Atas berbagai raih dan prestasi ini saya mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh civitas akademika FS Unwar. Mudah-mudahan kerja keras ini bisa melahirkan hal yang membanggakan bagi kita semua”ujarnya.

Rektor Unwar Prof. Dr. I Gde Suranaya Pandit, M.P. mengucapkan selamat ulang tahun kepada

fakultas sastra unwar yang ke-39. Pihaknya berharap pada ulang tahun ke-39 ini FS Unwar dapat meningkatkan kinerja tri dharma perguruan tinggi, prestasi mahasiswa, dan khususnya meningkatkan peringkat akreditasi menjadi unggul.

“Saya sangat bangga mendengar prestasi yang diraih para dosen dan mahasiswa mudah-mudahan ini terus berlanjut sehingga tujuan kita untuk menjadi unggul bisa kita capai”ungkapnya. Sementara itu Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Ir. I Ketut Sugihantara, M.SA memberikan dukungan penuh terhadap pelak-

sanaan tri dharma perguruan tinggi dan juga kegiatan lain dalam rangka meningkatkan iklim pendidikan di Universitas Warmadewa.

“Yayasan sebagai badan hukum penyelenggara Universitas Warmadewa akan senantiasa selalu mendukung berbagai kegiatan dalam yang dilakukan dalam rangka memajukan universitas yang kita cintai ini”. Pihaknya berharap dengan berbagai raih prestasi yang didapatkan mampu menjadi bekal untuk mempersiapkan diri menuju berdaya saing global pada 2034. “Saya ingin di tahun 2034 kita bisa menuju global, untuk itu dibutuhkan kerja keras, dan mari kita berkarya untuk membanggakan lembaga ini”pungkasnya. [pp]

▣ Sambungan dari hal 1

proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri. Di samping juga untuk mempercepat proses adaptasi penyesuaian diri mahasiswa dengan lingkungan baru dan memberikan bekal untuk keberhasilan untuk menempuh pendidikan di Unwar.

Pelaksanaan PKKMB ini diharapkan dapat menjadi media dan sarana penanaman 5 program gerakan nasional revolusi mental, yaitu Warmadewa yang melayani, bersih, tertib, mandiri, dan bersatu.

Prof. Pandit menegaskan pelaksanaan PKKMB ini tidak akan ada perpeloncoan. Yang mana, PKKMB

dikemas dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan namun tetap serius dengan menerapkan disiplin yang tinggi, sehingga mahasiswa baru benar-benar memiliki mental yang siap untuk memasuki dunia baru dalam menempuh pendidikan tinggi. Dengan demikian, lulusan Unwar tepat waktu dan berkualitas, serta mampu berdaya saing global.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi Bali, Dr. Drs. Anak Agung Gede Oka Wisnumurti, M.Si., mengucapkan selamat datang kepada mahasiswa baru Warmadewa Muda yang mengikuti PKKMB tahun 2023. Ini menandakan bah-

## “Galasena; Meningkatkan Rasa Percaya Diri dari Aksi ...

▣ Sambungan dari hal 12

kung dan menyambut baik kegiatan liga biru tua ini” tegasnya.

Rektor Universitas Warmadewa Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, M.P dalam sambutannya mengatakan selamat atas prestasi-prestasi yang sudah diraih oleh para peserta.

Ia mengatakan kegiatan yang bersifat kompetisi akan selalu didukung oleh lembaga baik di tingkat nasional bahkan di tingkat internasional.

“Semangat untuk para peserta dan selamat untuk para juara mudah-mudahan ke depan bisa berkiprah dan meraih prestasi di tingkat yang lebih tinggi,” ungkapnya.

Sekretaris Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali Ir. I Ketut Sugihantara, M.SA mengatakan bahwa yayasan sangat mendukung segala bentuk kegiatan yang mendukung kemajuan Universitas Warmadewa.

“Saya sangat bangga kegiatan

ini telah dilaksanakan sebagai sebuah tradisi setiap tahunnya. Namun saya harapkan untuk tetap berinovasi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dijalankan”.

Terakhir pihaknya mengucapkan selamat bagi para juara atas prestasi yang diraih serta diharapkan kompetensi ini tetap diasah dengan baik dan bahkan ditingkatkan untuk menghasilkan prestasi yang lebih tinggi sesuai dengan spirit Sapta Bayu “unggul dalam berkarya” yang selalu kita tanamkan dalam berkegiatan. [pp]

## Musyawah Mahasiswa LMFE Unwar

▣ Sambungan dari hal 12

program kerja.

Sesuai dengan tema dari MUSMA ini yaitu menuju LMFE yang Unggul, Dekan berharap pengurus yang baru nantinya memiliki kreativitas yang tinggi, mampu beradaptasi, memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, pengalaman yang luas, flek-

sibilitas, adaptabilitas yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis, memiliki kepekaan terhadap isu etika, kemanusiaan, serta mampu berkolaborasi antar disiplin.

Ke depan, LMFE Unwar juga diharapkan mampu mengembangkan program yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan digital, program inovasi, ke-



## Jalan Santai Sambut Dies Natalis Ke-39 Unwar

**Serangkaian memperingati Dies Natalis ke-39 dan Wisuda ke-57, Universitas Warmadewa (Unwar) menggelar berbagai kegiatan.**

**SALAH** satunya menggelar jalan santai yang melibatkan seluruh civitas akademika Unwar, unsur Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, UPK non Unwar, beserta seluruh Warmadewa Muda pada Jumat (08/09/23). Jalan santai dilepas oleh Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali bersama Rektor Unwar yang ditandai dengan pelepasan 7 ekor Burung Merpati.

Mengawali start dari kampus, jalan santai ini melintasi rute jalan Teropong, Jalan Hayam Wuruk,

jalan Drupadi, jalan Cok Agung Tresna, jalan Merdeka, Jalan Hayam Wuruk, dan kembali ke Jalan Teropong menuju kampus.

Tidak hanya jalan santai, berbagai jenis lomba juga dilakukan yang melibatkan seluruh peserta jalan santai. Diantaranya, lomba sepak bola mini, lomba estafet kardus, lomba estafet air. Sementara, pada hari kedua (9 September 2023) digelar lomba sepak bola mini dan lomba voli. Pada hari ketiga (11 September 2023) akan dilakukan

lomba MC. Pada hari keempat (14 September 2023) digelar lomba membuat penjur. Upacara Wisuda ke-73 akan digelar pada 16 September 2023. Sedangkan, puncak Dies Natalis ke-39 Unwar akan dirayakan pada 17 September 2023.

Rektor Unwar, Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengatakan jalan santai ini merupakan salah satu ajang bagi Unwar untuk mengajak seluruh unit pelaksana kerja (UPK) yang berada di bawah Yayasan Kesejahteraan Korpri Provinsi

Bali, civitas akademika Unwar, dan mitra untuk hidup sehat menuju Unwar maju, unggul, dan berdaya saing Asean tahun 2026 dan go global tahun 2034. "Mari semua kita gerakkan badan kita, kita jalan santai, mengikuti irama dengan sukacita. Mari kita semangat menuju Warmadewa go Asean tahun 2026 dan go global tahun 2034," ujar Prof. Pandit.

Ketua Yayasan Kesejahteraan Korpri Propinsi Bali, Dr. Drs. A.A. Gede Oka Wisnumurti, M.Si., me-

ngatakan kegiatan jalan santai bersama yang melibatkan seluruh UPK di bawah naungan yayasan dan civitas akademika Unwar merupakan kegiatan yang mengawali serangkaian puncak Dies Natalis ke-39 Unwar. Kegiatan jalan santai ini sebagai upaya memasyarakatkan olahraga. Selain juga sebagai ajang untuk membangun solidaritas dan soliditas seluruh unsur yang ada di Unwar, sehingga mereka bersatu padu di dalam meningkatkan kualitas Unwar ke depan. **HMS**



### Musyawarah Mahasiswa LMFEW Unwar

**LEMBAGA** Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa (FEB Unwar) menyelenggarakan Musyawarah Mahasiswa di Auditorium Widya Sabha Utama Unwar pada Minggu (11/06/23). Kegiatan yang mengusung tema "Mewujudkan Regenerasi yang Menjunjung Tinggi Kualitas dan Kinerja Integritas Kepengurusan Menuju LMFEW yang Unggul" ini dibuka secara langsung oleh Dekan FEB Unwar.

Ketua Panitia, menyampaikan maksud diadakannya Musyawarah Mahasiswa ini adalah sebagai realisasi dari agenda kegiatan Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa masa kepengurusan 2023/2024 dengan tujuan merencanakan dan menyiapkan agenda kegiatan di kepengurusan selanjutnya. Musyawarah mahasiswa ini

diikuti 231 mahasiswa yang terdiri dari anggota DPM, BEM, dan HMPS Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa. Dekan FEB Unwar, Dr. I Made Sara, S.E., M.P., dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan Musyawarah Mahasiswa (Musma) adalah forum demokratis yang diadakan di lembaga kemahasiswaan untuk membahas dan mengambil keputusan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan mahasiswa di kampus.

Saat ini yang harus dilakukan oleh lembaga mahasiswa adalah melaporkan pertanggungjawaban pengurus sebelumnya yang berkaitan dengan kegiatan, keuangan, dan evaluasi kinerja pengurus. Dilanjutkan dengan pemilihan pengurus baru serta pembahasan

BERSAMBUNG HAL 11

### BEM FISIP UNWAR GELAR MALAM PUNCAK LIGA BIRU TUA #7

## "Galasena; Meningkatkan Rasa Percaya Diri dari Aksi Menuju Sebuah Prestasi"

**BADAN** Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Warmadewa (BEM FISIP UNWAR) kembali menggelar Malam Puncak Liga Biru Tua yang ke-7 dengan mengusung tema "Galasena; Meningkatkan Rasa Percaya Diri dari Aksi Menuju Sebuah Prestasi" di Auditorium Widya Sabha Utama Unwar Sabtu (10/06/23).

Ketua Panitia Liga Biru Tua ke-7 I Putu Febri Ardiana Putra Wibawa melaporkan bahwa kegiatan liga biru tua kali ini diikuti oleh 90 peserta dengan beberapa kategori perlombaan: bulu tangkis, e-Sport, basket, futsal, catur, PKM, mawapres, poster, esai, dan pemilihan putra-putri Fisip tahun 2023. Liga Biru Tua ini diselenggarakan guna



meningkatkan kreativitas, minat dan bakat, serta sportivitas mahasiswa di lingkungan Fisip Unwar. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk menjangkau kader-kader baru yang akan mengharumkan nama baik lembaga baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

Ketua BEM FISIP Unwar Kadek

Indra Pradika Putra mengatakan liga biru tua ini merupakan momentum bagi mahasiswa Fisip Unwar untuk menunjukkan kreativitas, bakat, dan minatnya dalam bingkai kompetisi. "Saya berharap dapat memunculkan kader-kader mahasiswa yang berprestasi ke depan" ujarnya.

Dekan Fisip Unwar yang diwakili oleh Wakil Dekan III Drs. Dewa Ketut Suryawan, M.Si dalam sambutannya mengatakan bahwa tema yang diangkat pada acara ini sangat baik dan relevan karena rasa percaya diri merupakan hal utama dalam sebuah kesuksesan, tanpa adanya percaya diri kemampuan sesungguhnya tidak bisa tersalurkan.

Selain itu, melalui kegiatan ini pihaknya tumbuh bibit-bibit baru dan prestasi-prestasi baru guna untuk meningkatkan akreditasi lembaga. "Aksi atau tindakan nyata sangat diperlukan dalam kesuksesan sebuah organisasi, tidak hanya teori saja untuk itu kami mendu-

BERSAMBUNG HAL 11

### KMK St. Yohanes Rasul Unwar Gelar Pagelaran Seni



**KELUARGA** Mahasiswa Katolik St. Yohanes Rasul Universitas Warmadewa menggelar Pagelaran Seni 2023 di Auditorium Widya Sabha Utama Unwar, Sabtu (8/7/2023). Acara ini mengangkat tema "Meningkatkan Kebudayaan Sebagai Jembatan Meningkatkan Kecintaan Kaum Muda Terhadap Budaya" dalam bentuk pentas seni berupa penampilan busana, tari budaya dari beberapa daerah yang ada di NTT, serta seminar.

Rektor Unwar Prof. Dr. Ir. I Gde Suranaya Pandit, MP., mengapresiasi kegiatan yang dilaksanakan oleh KMK St. Yohanes Rasul ini. Ia mengatakan sesuai tema, negara kepulauan Indonesia tidak hanya dikenal dengan keindahan alamnya yang luar biasa tetapi juga keanekaragaman budaya serta peninggalan

sejarah yang memukau perhatian dunia.

Umumnya kita kerap mengartikan budaya hanya sebatas kesenian saja, padahal kebudayaan mencakup keseluruhan sistem gagasan, tindakan, serta hasil cipta karsa yang dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Kebudayaan ada di tengah masyarakat, terefleksikan melalui tingkah laku dan dipelajari melalui interaksi sosial yang kompleks. Manifestasinya diimplementasikan dalam bentuk kesenian, cara berpikir, kuliner, hasil karya kerajinan, bangunan, dan lain-lain.

Kebudayaan juga dapat dimaknai sebagai seni hidup (*the art of living*) atau kehidupan sosial manusia (*human social life*) yang merupakan hasil dari interaksi sesama manusia sebagai individu atau kelompok. Kebudayaan perlu terus digaungkan, diturunkan, dikomunikasikan, dan diajarkan oleh masyarakat kepada generasi berikutnya. Ia berharap kegiatan ini bisa bermanfaat bagi semua peserta. **[cw]**

### Malam Apresiasi Dekan Cup #11 BEM FH Unwar Tahun 2023

**BADAN** Eksekutif Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Warmadewa menggelar Malam Apresiasi Dekan Cup #11 Tahun 2023 yang mengusung tema "Power Up Your Movement Through Social Spirit and Sport" di Jeger House Renon pada Rabu (19/07/23).

Kegiatan tersebut terdiri dari beberapa rangkaian acara yaitu penyerahan piala bergilir Ketua Yayasan Kesejahteraan Kopri Propinsi Bali kepada Tim Murni FC sebagai peraih juara *Futsal Competition* serta menjadi momentum penting pengesahan logo resmi Dekan Cup.

Dekan FH Unwar yang diwakili oleh Dosen Pendamping Dekan Cup #11, I Made Aditya Mantara Putra, S.H., M.H., dalam sambutannya mengucapkan selamat kepada panitia atas terselenggaranya Dekan Cup #11 Tahun 2023. Ia berharap untuk generasi selanjutnya dapat menyelenggarakan kegiatan yang lebih kreatif dan inovatif lagi kedepannya dengan *Spirit Saptu Bayu*

yang telah ditanamkan kepada seluruh civitas akademika FH Unwar.

Terselenggaranya kegiatan Dekan Cup ini memberikan sentuhan tidak hanya meliputi kegiatan non-akademik melainkan juga kegiatan akademik yakni dilaksanakan kegiatan "Charity" dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tanggal 27 dan 28 Juli 2023 di Kabupaten Badung dan Karangasem.

Kegiatan Dekan Cup selain memberikan vibrasi positif terhadap berbagai hal juga menjadi suatu ajang promosi dalam rangka peningkatan jumlah mahasiswa di FH Unwar. Serangkaian kegiatan Malam Apresiasi ini dikemas dengan penampilan dari beberapa band yaitu *Guest Star* (Rajawali Inglar Janji & White Swan) dan *Line Up Band* (Iron Head, True Reason, Poison Party & Pemoeda Soeka Karokoe). **[dd]**

### HUT BKFS ke-39, Dekan Berikan Penghargaan Kepada Mahasiswa Berprestasi

**PERAYAAN** Hari Ulang Tahun Badan Kekeluargaan Fakultas Sastra (BKFS) ke-39 tahun ini sangat special karena puluhan mahasiswa berprestasi Fakultas Sastra diberikan penghargaan oleh Dekan FS Unwar Prof. Dr. I Nyoman Kardana, M.Hum di Auditorium Widya Sabha Utama Rabu (07/06/23). Dekan FS Unwar Prof. Kardana menyampaikan bahwa perayaan Hari Ulang Tahun merupakan hari

capaian yang telah diraih FS unwar dalam rangka mempersiapkan diri untuk melakukan reaktreditasi. Pihaknya mengucapkan terimakasih atas kerja keras para mahasiswa sehingga bisa meraih begitu banyak prestasi baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional.

Selain itu pihaknya juga mengapresiasi beberapa prestasi yang diraih di bidang tri dharma perguruan tinggi anta-



setiap insan merenungkan diri dan berucap syukur atas segala sesuatu yang telah dijalani semasa usianya. "Hari ini adalah ulang tahun kita bersama, tentu hal utama yang patut kita syukuri adalah kita telah diberikan kekuatan untuk tetap eksis dan sehat semuanya. Perlu adanya kita merenung introspeksi diri untuk menjadi yang lebih baik ke depan" tuturnya saat memberikan sambutan.

Dalam kesempatan itu pihaknya melaporkan berbagai

ra lain: di bidang pembelajaran, FS unwar telah berhasil melakukan proses pembelajaran dengan baik sehingga pada yudisium periode ini berhasil meluluskan 78 orang wisudawan dengan predikat *cum laude* sebanyak 85%. Di bidang penelitian diraih 14 judul penelitian dosen dengan melibatkan mahasiswa dan 3 judul penelitian internasional. Di bidang PKM, 15 pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan

BERSAMBUNG HAL 11